



# energia

weekly

## #PERTAMINAPEDULISULTENG

### 164 RIBU TABUNG LPG

Jumlah LPG yang disalurkan dari 4 SPPBE di Sulawesi Tengah sampai 12 Oktober 2018. Sebanyak 113 ribu tabung disalurkan untuk operasi pasar di Palu, Donggala dan Sigi.



### Rp 29,7 MILIAR

Total bantuan Pertamina Peduli hingga 12 Oktober 2018.

### 154 RELAWAN OPERATOR SPBU & 39 RELAWAN OPERATOR SPPBE

Jumlah relawan yang telah diberangkatkan oleh Pertamina selama proses pemulihan.

### 95% SPBU BEROPERASI

Pada 12 Oktober 2018, Pertamina sudah mengoperasikan 95% SPBU di wilayah terdampak gempa di Sulawesi Tengah. Per 9 Oktober 2018 10 SPBU sudah dioperasikan 24 jam.



### 11 JUTA LITER BBM

Pada 3-5 Oktober 2018, dikirimkan menggunakan kapal tanker melalui jalur laut dari Balikpapan, Kalimantan Timur.

### 89 JUTA LITER BBM INDUSTRI

Per 12 Oktober 2018, Pertamina menyalurkan BBM untuk pemulihan Sulawesi Tengah.



### 16 MOBIL TANGKI BBM & 1 MOBIL TANGKI AVTUR

Jumlah mobil tangki termasuk 34 awak mobil tangki sampai tanggal 2 Oktober 2018. Seluruh armada diberangkatkan dari Jakarta dan Balikpapan.



### 13 RELAWAN KESEHATAN

Jumlah Relawan kesehatan terdiri dari 3 Dokter umum, 3 dokter spesialis, 5 perawat, dan 2 physiotherapy.

Selama dua pekan masa tanggap darurat usai bencana gempa dan tsunami melanda kota Palu, Donggala, Sigi dan sekitarnya, Pertamina *all out* memulihkan pasokan energi di wilayah tersebut. Mulai dari perbaikan infrastruktur TBBM Donggala, penyaluran BBM dan LPG dengan menggunakan berbagai moda transportasi darat, laut, dan udara, pengiriman bantuan relawan operator untuk SPBU dan SPPBE, hingga menyediakan SPBU *portable* dan *mobile dispenser*.

Selain itu, Pertamina juga menggelontorkan bantuan logistik untuk memenuhi kebutuhan harian masyarakat terdampak hingga ke pelosok Sulawesi Tengah.

Semua yang dilakukan ini dimaksudkan agar Sulawesi Tengah kembali bangkit bersama Pertamina. **Berita terkait di halaman 4.**

Sumber data: <https://www.pertamina.com/id/news-room/news-release>

## Quote of the week

John Wooden

Failure isn't fatal, but failure to change might be.

**6** REUNI SAMBIL CHARITY UNTUK PALU DAN DONGGALA

**19** PERTAMINA HADIRKAN PROGRAM UNGGULAN CSR DI PAVILION INDONESIA, ANNUAL MEETINGS IMF-WORLD BANK GROUP 2018

# UPAYA PRODUKSI PERTAMINA EP BANGKIT LAGI TEMBUS 100 RIBU BAREL BOPD

## Pengantar redaksi :

Tahun ini, perlahan tapi pasti produksi Pertamina melalui anak perusahaan menunjukkan hasil yang menggembirakan. Salah satunya berasal dari peningkatan kinerja produksi Pertamina EP (PEP) di beberapa area operasinya. Berikut penjelasan dari **Presiden Direktur Pertamina EP Nanang Abdul Manaf** tentang kinerja salah satu anak perusahaan hulu yang pada September lalu genap berusia 13 tahun ini.

## Bisa dijelaskan bagaimana kinerja Pertamina EP pada tahun ini?

Untuk triwulan III (September 2018), pencapaian yang telah diraih oleh PEP, antara lain produksi minyak 78.225 BOPD terhadap target 83.000 BOPD atau sebesar 95% dan produksi gas mencapai 1.022 MMSCFD terhadap target 986 MMSCFD atau sebesar 104%.

Untuk kinerja seismik 2D Own 680 terhadap target s/d September 680 atau sebesar 100% dan seismik 3D Own 344 terhadap target s/d September 481 atau sebesar 72%.

Sedangkan Bor Eksplorasi Own sebanyak 6+3 terhadap target s/d September 11 atau sebesar 55%.

Dari pencapaian tersebut, **realisasi pendapatan PEP sebesar 1.998 juta USD dari target s/d September 1.813 juta USD atau sebesar 110% dengan laba bersih sebesar 508 juta USD dari target s/d September 364 juta USD atau sebesar 140%.**

## Apakah pencapaian tersebut sesuai dengan target yang sudah ditetapkan?

Pada prinsipnya seluruh rencana kerja yang sudah disiapkan relatif sudah tercapai, misalnya saja untuk produksi minyak 95%, sedangkan untuk gas sebesar 104%.

Sehingga apabila minyak dan gas di konversi menjadi *Barrel Oil Equivalent* adalah sebesar 101 %.

Ini menjadi suatu motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kinerja agar memberikan hasil positif bagi pencapaian energi nasional. Ditambah lagi kinerja keuangan yang sudah melebihi target, kami bersyukur sudah mendapatkan hasil yang positif bahkan melebihi rencana kerja awal.

## Adakah tantangan yang dihadapi untuk mencapai target tersebut? Apa solusi yang dilakukan?

Tantangan yang dihadapi antara lain kondisi lapangan yang sudah berumur dan fasilitas yang sudah relative tua sehingga membutuhkan perawatan lebih.

Upaya yang dilaksanakan dengan penerapan *secondary recovery/EOR* pada struktur prioritas dengan teknologi tepat guna, melaksanakan pengeboran *outstep*, optimalisasi *lifting*, serta minimalisasi *low&off* ESP, fokus pelaksanaan *current project* dan melakukan percepatan penyusunan *Plan of Development* (POD/POFD), percepatan monetisasi struktur, meningkatkan reliability fasilitas produksi dengan melalui peremajaan secara bertahap.

**Bagaimana dengan kinerja beberapa wilayah kerja terminasi yang tahun ini baru dialihkelolakan ke Pertamina EP? *Alhamdulillah* untuk lapangan Sukowati yang sudah di alihkelola kan pada tanggal 20 Mei 2018 mengalami**



PojokManajemen

**Realisasi pendapatan PEP sebesar 1.998 juta USD dari target s/d September 1.813 juta USD atau sebesar 110% dengan laba bersih sebesar 508 juta USD dari target s/d September 364 juta USD atau sebesar 140%.**

**NANANG ABDUL MANAF**  
PRESIDEN DIREKTUR PERTAMINA EP

kenaikan produksi, dari 6486 BOPD menjadi 9506 BOPD. Kami sangat bersyukur pencapaian tersebut berkat kerja keras dari seluruh tim.

**Apa harapan Bapak terkait dengan bisnis Pertamina EP ke depannya dalam menopang ketahanan energi nasional?** Pertamina EP tentunya sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero) sekaligus Kontraktor Kontrak Kerja Sama di bawah pengawasan SKK Migas mempunyai tugas utama mencari sumber daya migas dalam rangka mendukung ketahanan energi nasional mempunyai potensi yang sangat besar mengingat luasnya wilayah kerja yang terdiri dari 5 aset dan 22 field.

Di ulang tahun ke 13 kami, ada beberapa hal yang menjadi harapan kami. Pertama, produksi, **kami berharap PEP dapat kembali berjaya memberikan produksi sebesar 100.000 BOPD.** Kedua, *safety*, tentunya seluruh kegiatan operasional yang berjalan harus menjunjung *Health, Safety, Security, dan Environment* agar seluruh pekerja dan mitra setelah bekerja dapat kembali pulang dengan selamat serta berkumpul dengan keluarga.

Ketiga, efisiensi, kami mempunyai target tentunya untuk mencapai margin yang sudah dicanangkan dalam rencana kerja. Salah satu strategi yang dijalankan adalah dengan menggiatkan efisiensi di berbagai lini

Keempat, *sustainability*, yaitu bagaimana kami menjaga agar perusahaan dapat terus running melalui peningkatan kapasitas regenerasi serta pengembangan *people development*.

Selain itu seluruh kegiatan operasional yang berjalan tentunya didukung oleh *stakeholders* terkait. Maka kami senantiasa bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan. Kami juga menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah untuk *stakeholders*. •PEP

## OIL AND GAS M&amp;A

Aktivitas *merger & acquisition* (M&A) diperkirakan dapat menurun sampai akhir tahun, walau sampai kuartal tiga ini mengalami peningkatan. Hal ini tercermin dalam survei yang dilakukan Ernst & Young terhadap 2.600 eksekutif pelaku M&A di 45 negara. Ketika ditanyakan apakah mereka akan melakukan transaksi M&A dalam 12 bulan kedepan, hanya 46% yang menjawab, turun jika dibandingkan survei pada Oktober 2017 dan April 2018 yang sebesar 56% dan 52%. Hasil tersebut menunjukkan menurunnya tingkat keyakinan pelaku M&A untuk melakukan transaksi ke depan. Kondisi geopolitik, masalah tarif, dan perang dagang, menjadi penyebab pelaku M&A berpikir untuk mengurangi aktivitasnya.

Sampai kuartal tiga 2018, nilai transaksi M&A telah mencapai US\$3,3 triliun atau naik 39% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, menurut Thomson Reuters. Transaksi tersebut memanfaatkan kondisi rendahnya harga saham, tingginya tingkat kepercayaan konsumen, serta rendahnya

TOP TEN OIL AND GAS M&amp;A (as September 2018)

Buyer	Seller	Country	Implied Long-Term Oil Price (US\$/bar)	Consideration (US\$ million)
BP	BP Billcon	United States	61	10.500
Concho Resources	TSF Permian	United States	63	9.577
Diamondback Energy Inc.	Urgen Resources	United States	78	9.291
Private Investors	Shell	Canada	81	4.865
TPG Pace Energy Holdings	Ene/Vest	United States	67	2.860
Enco Anadarko Partners	Chesapeake Energy	United States	47	1.900
Plowheel Energy	Scottsbluff Energy	United States	44	1.865
Kowalski Energy	Deep Gulf Energy	United States	35	1.225
United Energy	Kuwait Energy Company (KOC)	Qatar	48	798
Suncor Energy	JX Nippon O&G Exploration	Canada	80	730

Sumber: WoodMackenzie, 2018

biaya pendanaan. Namun, transaksi M&A di sektor migas justru menunjukkan penurunan. Sampai September lalu, data WoodMackenzie menunjukkan total terjadi 269 transaksi senilai US\$ 81,2 miliar, turun dari 292 transaksi senilai US\$105,7 miliar di periode yang sama tahun 2017.

Penurunan tersebut menjadi pertanyaan para pelaku pasar. Pasalnya, secara umum, naiknya harga minyak juga akan meningkatkan aktivitas M&A di sektor migas, karena menumbuhkan kepercayaan perusahaan migas, pertumbuhan perusahaan kembali menjadi fokus, dan tersedianya pendanaan. Namun, harga minyak yang naik dengan pesat justru dianggap menimbulkan ketidakpastian. Banyak yang berpendapat bahwa kenaikan

harga minyak saat ini, lebih dipicu oleh faktor geopolitik, khususnya sanksi Iran, dan kekhawatiran pelemahan pertumbuhan ekonomi global akibat perang dagang – faktor serupa yang menghambat aktivitas M&A global.

Ketidakpastian tersebut, membuat sebagian perusahaan migas untuk tetap beroperasi dengan mantra “*lower for longer*” – asumsi bahwa harga minyak akan masih tetap rendah dalam jangka panjang. Dengan demikian, perusahaan belum akan melakukan ekspansi bisnis atau investasi secara masif, tetap melakukan efisiensi dalam operasinya, serta menata ulang portofolio investasinya. Langkah-langkah tersebut diambil semata-mata untuk memaksimalkan imbal hasil untuk pemegang sahamnya. •

## EDITORIAL

## Menemani

Sudah lebih 14 hari dari awal bencana alam menimpa wilayah Palu, Sigi, dan Donggala. Simpati yang mendalam dan doa terus disampaikan oleh seluruh negeri kepada para korban bencana alam ini.

Bisa dibayangkan bagaimana dampak yang dirasakan masyarakat di sana ketika tiga gelombang (gempa, tsunami, dan likuifaksi) tersebut muncul di saat yang sama. Masyarakat pasti panik karena banyak kehilangan harta benda dan keluarganya.

Kondisi tersebut diperparah dengan fasilitas umum yang tidak berfungsi, seperti terputusnya akses jalan karena longsor, RS yang tidak bisa beroperasi maksimal, aliran listrik dan jaringan telekomunikasi mati, serta masih banyak lagi.

Di Palu, Donggala, Sigi dan sekitarnya, kondisi itulah yang terjadi. Kehidupan di wilayah tersebut seakan lumpuh apalagi jika malam menjelang. Jika tidak ditangani segera, bisa dipastikan aktivitas sosial di Palu dan sekitarnya akan bergerak sangat lambat.

Dua hal yang dibutuhkan jika seseorang menjadi korban bencana alam yaitu dibantu dan ditemani. Di sinilah seorang relawan berperan.

Relawan Pertamina kembali berperan, bukan hanya memberikan bantuan tapi juga menemani hari demi hari hingga mengembalikan senyuman para pengungsi.

Selain di posko pengungsian, mereka aktif menjemput bola membantu korban bencana. Mereka ikhlas menembus berbagai rintangan di jalan agar bisa mencapai daerah terdampak yang masih terisolir dan belum mendapatkan bantuan.

Bagi relawan yang terpenting adalah kehadirannya dapat memotivasi semangat hidup masyarakat terdampak. Caranya dengan menyalurkan bantuan logistik, memberikan pelayanan kesehatan, atau dengan memberikan *trauma healing* untuk anak-anak korban bencana. Intinya, para relawan ingin meyakinkan masyarakat terdampak bahwa mereka tidak sendiri. Ada relawan Pertamina yang silih berganti akan menemani hari-hari mereka untuk bangkit kembali. •

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email ke [pertamina\\_IR@pertamina.com](mailto:pertamina_IR@pertamina.com)

Sumber: Investor Relations – Corporate Secretary

**VISI**

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

**MISI**

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

**6C TATANILAI**

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

**Clean**

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

**Confident**

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

**Commercial**

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

**Competitive**

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

**Customer Focus**

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

**Capable**

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

**ENERGI UNTUK SULTENG**

**28 Sept** GEMPA DAN TSUNAMI PALU-DONGGALA

**MENGAKTIFKAN CRISIS CENTER**

"Identifikasi dampak bencana terhadap Terminal BBM Donggala, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji (SPBE), Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) berikut sejumlah lembaga penyalur BBM dan elpiji."



**29 Sept** BERANGKATKAN 2 TIM PERTAMINA PEDULI MELALUI JALUR LAUT DAN DARAT



Jalur laut menggunakan Kapal TNI KRI Makassar dengan memberangkatkan 7 Relawan dan membawa Bantuan Logistik.

Jalur Darat memberangkatkan 8 Relawan dan membawa Bantuan Logistik.



**30 Sept** TBBM DONGGALA MULAI SALURKAN BBM

6 mobil tangki @ 16 KL pasok BBM ke 4 SPBU di wilayah Palu dengan pengawalan Polisi.



Mengerahkan 50 operator SPBU bantuan dari sekitar Sulawesi serta awak mobil tangki dari Pare-Pare dan Kendari.



Penyaluran Solar 4.000 liter melalui air tractor (penyaluran hingga 3 oktober total 12rb liter).

Sumber Data : <https://www.pertamina.com/id/news-room/news-release/>



Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid melayani pelanggan Pertamina menggunakan Mobile Dispenser di Jl. Imam Bonjol, Palu, Sulawesi Tengah, pada Sabtu (6/10/2018).



Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid memberikan bantuan kepada Camat Balesang Tanjung Masudin, pada (8/10/2018).



Posko keliling Pertamina mendarat di Desa Sibowi, Kecamatan Tanambulava, Kabupaten Sigi, pada (8/10/2018).



Pos Pertamina Peduli di SD Inpres Subowi yang terletak di Desa Sibowi, Kecamatan Tanambulava, Selasa (9/10/2018).

**10 Okt** Empat SPPBE menyalurkan lebih dari **100 ribu tabung LPG**.

**8 Okt** SPBU mulai Beroperasi **24 jam PASOKAN AMAN**

**7 Okt** Terus menyalurkan bantuan hingga daerah terpencil.

**6 Okt** **90% SPBU Beroperasi.**  
Mengoperasikan **41 SPBU Portable** dengan mesin engkol. Penjualan **BBM kemasan 5 liter untuk motor dan Kemasan BBM 10 liter untuk Mobil.**

**5 Okt**  
- 110 Operator SPBU dan 39 Operator SPBE Hadir.  
- SPBU Portable dioperasikan Bertahap

**4 Okt**  
- Kapal Tanker berhasil memasok BBM  
- Aktifkan **Posko Mobile**  
- 2 **Mobile tangki Berdispenser** diterbangkan

**3 Okt**  
Hari pertama **OPERASI PASAR LPG**

**2 Okt** **PENYALURAN BBM DI PALU-DONGGALA**  
- Mengirimkan **11 juta liter BBM** menggunakan **empat kapal tanker** melalui jalur laut dari Balikpapan, Kalimantan Timur.  
- **12 Mobil Tangki BBM, 1 Mobil Tangki Avtur dan 26 orang Awak Mobil Tangki.** Semuanya dilepas pada Selasa (2/10) di TBBM Plumpang, Jakarta  
- Mengirimkan **SPBU Portable dan dispenser engkol**  
- **Aktifkan posko Pertamina Peduli** di area Mutiara Sis Al Jufrie, Pelabuhan Pataolan, TBBM Donggala



Relawan Pertamina Peduli memberikan bantuan kepada pengungsi di Desa Porame, Kecamatan Kinovaro, Kabupaten Sigi, pada (9/10/2018).



Menteri BUMN Rini M. Soemarno didampingi Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid berbincang dengan salah satu operator SPPBE di wilayah Donggala, pada Selasa malam, (9/10/2018).



Menteri BUMN Rini M. Soemarno bersama Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid saat mengunjungi SPBU 74.943.18 di daerah Jono Oge, Kabupaten Sigi, pada (10/10/2018).



Menteri BUMN Rini M. Soemarno didampingi Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid memantau pendistribusian BBM di posko PLN di Jl. Kartini, Palu, Rabu pagi (10/10/2018).



Pemberian bantuan Pertamina kepada masyarakat Kelurahan Mamboro, Kecamatan Palu Utara, pada (10/10/2018).



Pertamina memberikan bantuan fasilitas kesehatan seperti obat-obatan ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Undata Palu, Kamis (11/10/2018).



FOTO: KUN

## Reuni Sambil *Charity* untuk Palu dan Donggala

**JAKARTA** - Pertamina baru saja menggelar acara reuni bagi para direksi yang pernah memimpin perusahaan. Selain ajang kumpul-kumpul acara yang bertajuk *Board Reunion Synergize to Continue The Great Legacy* ini juga mengadakan kegiatan amal untuk membantu korban terdampak bencana gempa dan tsunami di Palu, Donggala, dan sekitarnya. Total komitmen dana *charity* yang terkumpul sebesar Rp 44.412.000.

Menurut Internal Communication Manager Pertamina Eviyanti Rofraida mengatakan *event* ini merupakan momen yang bagus bagi para direksi yang ingin memberikan rezekinya untuk masyarakat terdampak di Palu, Donggala dan sekitarnya.

"*Event* ini saya rasa tepat untuk memberikan informasi bahwa kita punya rekening bersama. Undangan bisa *contribute* atau undangan bisa langsung memberikan sumbangannya di sini untuk mereka peduli kepada penderitaan keluarga besar kita yang ada di Sulawesi," ujarnya.

Kegiatan ini juga sekaligus

memberikan informasi kepada seluruh insan Pertamina dan jajaran Direksi sebelumnya atau saat ini bahwa Pertamina memiliki rekening peduli yang digunakan untuk penggalangan dana saat terjadi bencana seperti sekarang.

Evi berharap dengan kegiatan sambil beramal ini dapat membangun semangat saling membantu sesama atau *volunteerism* pada insan Pertamina. Pertamina memberikan wadah bagi pekerja atau lainnya untuk membantu sesama tapi tidak mampu untuk langsung terjun menjadi relawan.

"Ini merupakan upaya kami membangun semangat *volunteerism*, semangat kesukarelawanan, karena kita tidak punya energi untuk datang langsung ke sana, kita bisa menyumbang dalam bentuk yang lain salah satunya dana tepat sasaran. Kemudian bantu dukungan dan doa untuk teman-teman di Palu semoga bencana ini berhenti di sini tidak terulang di wilayah Indonesia yang lain," pungkasnya. ●DEKA



FOTO: TRISNO

## Mitra Binaan Pertamina Ramaikan Pameran KriyaNusa 2018

**JAKARTA** - Pertamina kembali memberikan kesempatan kepada mitra binaannya mengikuti pameran tingkat nasional. Kali ini, tiga mitra binaannya meramaikan pameran KriyaNusa 2018 yang diadakan Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas). Pameran bertemakan 'Tingkatkan Sinergitas dan Kreativitas Wirausaha Milenial' yang dibuka oleh Ibu Negara Iriana Joko Widodo diadakan di Jakarta Convention Center (JCC) Senayan, pada Rabu (26/9/2018).

Dalam pameran yang diikuti pengrajin Dekranasda Provinsi, Kabupaten dan Kota dari seluruh Indonesia serta pelaku kerajinan tersebut, Pertamina menampilkan tiga mitra binaan, yaitu Industri Lukisan Agus Bebek, Batik Herdina dan Sinar Jati

Furniture.

Perajin Sinar Jati Furniture Sukei sangat senang diikutsertakan dalam pameran ini oleh Pertamina. "Pertamina sangat membantu saya, termasuk dari sisi pemasaran. Mebel saya bisa sampai ke luar negeri karena kayu jati sangat diminati sebagai barang antik," ujarnya.

Hal senada disampaikan Agus Salim. Pelukis tiga dimensi ini berharap pelaku seni bisa lebih dihargai oleh negara sehingga karyanya bisa dikenal oleh masyarakat luas.

Pameran yang berlangsung hingga 30 September 2018 ini diisi oleh 313 *stand* kriya dan 21 *stand* kuliner. *Stand* tersebut terdiri atas 172 *stand* Dekranasda, 37 *stand* kementerian dan BUMN, 76 perajin individu, dan *stand* ikonik serta desainer. ●EKA

## RU IV Bantu Pembangunan Tiga Taman Pendidikan Al Qur'an di Cilacap

**CILACAP** - Pertamina Refinery Unit (RU) IV kembali memberikan bantuan CSR berupa pembangunan tiga Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) di sekitar operasional Kilang RU IV dengan total nilai bantuan sebesar Rp320 juta. Bantuan tersebut diserahkan oleh GM RU IV, Bupati Cilacap dan Ketua BDI Pertamina RU IV didampingi Unit Manager Communication & CSR RU IV kepada masing-masing penerima manfaat dalam acara Tabligh Akbar yang menjadi bagian dari Pekan Kegiatan Muharam 1440 Hijriah, pada Jumat (27/9/2018).

Kegiatan yang menghadirkan Ustadz

Wijayanto dari Yogyakarta tersebut diadakan di lapangan sepak bola Donan depan Head Office Pertamina RU IV dan dihadiri ribuan masyarakat Cilacap, termasuk Bupati Cilacap.

Dalam sambutannya, GM RU IV Djoko Priyono mengatakan Pekan Kegiatan Muharam 1440 Hijriah merupakan ajang penyaluran kegiatan positif pekerja, keluarga dan masyarakat sekitar RU IV. Sejumlah kegiatan digelar seperti lomba pawai ta'aruf, dai muda dan mewarnai. Kemudian dilanjutkan dengan lomba hafalan Al Quran, kaligrafi, dan panahan. Rangkaian kegiatan yang dimulai Jumat malam tersebut



FOTO: RU IV

berakhir Minggu pagi.

Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji mengucapkan terima kasih dan menyambut baik acara yang digagas BDI Pertamina RU IV Cilacap. "Semoga acara ini dapat menjadi momen untuk menjadikan Cilacap tetap kondusif seperti selama ini," harapnya. ●RU IV

## Pertamina Trans Kontinental Tingkatkan Kapabilitas Kader Posyandu Balikpapan

**BALIKPAPAN** - Pertamina Trans Kontinental (PTK) bekerja sama dengan Pertamedika mengadakan pelatihan untuk kader Posyandu, di Rumah Sakit Pertamina Balikpapan, pada (13-14/9/2018). Sebanyak 20 kader dari 10 Posyandu di Kelurahan Margo Mulya mengikuti program *upskilling* tahap satu tersebut.

Menurut Kepala Operasi PTK Cabang Balikpapan Ari Pambudi, *upskilling* ini bertujuan menambah pengetahuan dan kapabilitas kader Posyandu, seperti mengajarkan senam ibu hamil, menerapkan gizi seimbang bagi ibu hamil, pemantauan pertumbuhan balita, dan lain-lain.

"Pelatihan ini merupakan kegiatan CSR bidang kesehatan PTK yang pertama

dilaksanakan di Balikpapan. Selain bentuk kepedulian kami terhadap kader Posyandu, kegiatan CSR ini merupakan rangkaian dalam rangka HUT ke-49 PTK yang diperingati setiap tanggal 9 September," jelas Ari.

Ia berharap, program ini dapat memberikan manfaat maksimal untuk meningkatkan kualitas hidup ibu dan anak, serta menurunkan angka kematian bayi, anak balita, dan angka kelahiran.

Kepala Dinas Kesehatan Balikpapan Balerina mengapresiasi upaya PTK tersebut. "Pelatihan ini menjadi motivasi bagi kader Posyandu dalam membangun masyarakat di sekelilingnya untuk semakin peduli pada kesehatan ibu dan anak. Saat ini, di kota Balikpapan ada sekitar 30% penderita gizi



FOTO: ADITYO

buruk. Ini yang menjadi tanggung jawab kita bersama untuk menurunkan angka tersebut," tegasnya.

Selama dua hari, para peserta antusias mengikuti pelatihan tersebut. Bahkan pada akhir acara, Manager PTK Cabang Balikpapan Elia Karimati secara simbolis memberikan bantuan sarana untuk kegiatan Posyandu.

"Kami berharap materi yang diberikan selama dua hari dapat menambah wawasan kader Posyandu dan ilmunya dapat dibagikan ke kader lainnya di lingkungan masing-masing," pungkas Elia. ●ADITYO

## Pertamina Sehati Peduli Kesehatan Balita dan Anak Tercinta di Jayapura

**JAYAPURA** - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VIII memberikan bantuan pemeriksaan kesehatan serta pemberian paket makanan tambahan untuk 200 balita, anak, ibu hamil & menyusui dalam program Pertamina SEHATI di Posyandu Mawar binaan Puskesmas Twano Skyline, Kampung Buton Jayapura, pada Kamis (6/9/2018). Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian Pertamina terhadap aspek kesehatan ibu dan anak di wilayah Kota Jayapura sekaligus menekan angka gizi buruk dan kekurangan gizi pada balita dan anak.

Unit Manager Communication & CSR MOR VIII Eko Kristiawan berharap

penyelenggaraan program Pertamina Sehati dapat mencegah terjadinya gizi buruk atau kekurangan gizi pada balita dan anak di wilayah Jayapura demi generasi yang sehat dan cerdas," ungkapnya.

Pembina Posyandu Mawar dari Puskesmas Twano Mardiah, menyampaikan apresiasi kepada Pertamina atas upaya proaktif dalam mendukung pemeliharaan kesehatan bagi ibu hamil dan balita di wilayah Kampung Buton. "Pertamina tidak hanya menyediakan BBM bagi masyarakat tetapi juga peduli terhadap kesehatan melalui kegiatan CSR-nya," ungkap



FOTO: MOR VIII

Mardiah.

Posyandu Mawar yang berlokasi di Kampung Buton, Skyline Kota Jayapura ini merupakan salah satu fasilitas yang mendapatkan bantuan CSR Pertamina berupa pembangunan sarana Posyandu. Wilayah Kampung Buton didiami oleh masyarakat asli Papua dan para pendatang dari wilayah lain sehingga kehadiran Program Pertamina Sehati membawa manfaat bagi masyarakat Jayapura. ●MOR VIII

## PGE Area Ulubelu Tingkatkan Kualitas Pendidikan melalui Program Green School

**ULUBELU** - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Ulubelu melaksanakan program Pertamina *Green School* tahun 2018 yang diselenggarakan di SD Negeri 3 Datarajan, Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus Lampung, (1/8/2018). *Green School* merupakan program CSR bidang pendidikan untuk membantu peningkatan kualitas pendidikan serta menjadikan sekolah yang berwawasan lingkungan.

Peresmian Program *Green School* 2018 dilakukan oleh General Manager PT PGE Area Ulubelu Dirgo Rahayu dan Camat Ulubelu Arpin. Turut hadir pada kesempatan itu, Koordinator Satuan Pelaksana Layanan Pendidikan Kecamatan Ulubelu Irfan Suharto, Kepala Sekolah SD Negeri 3 Datarajan Sopiayah serta guru dan siswa

sekolah tersebut.

Dirgo Rahayu menuturkan, program Pertamina *Green School* ini merupakan salah satu program dari Pertamina untuk membantu sekolah dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menjaga dan mengelolalingkungan hidup dengan baik dan berkelanjutan," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, bantuan yang diberikan dalam program *Green School* antara lain pemagaran tembok sekolah, perapihan taman, pengecatan pagar, perlengkapan UKS, poster himbauan lingkungan, penanaman pohon serta sosialisasi tentang *geothermal* dan lingkungan hidup.

"Hal yang mendasar dari kegiatan ini ialah peningkatan pemahaman mengenai energi panas bumi dan peningkatan kepedulian



FOTO: PGE

murid-murid sekolah terhadap kebersihan lingkungan," imbuh Dirgo.

Camat Ulubelu Arpin sangat mengapresiasi kegiatan yang diselenggarakan oleh PGE Area Ulubelu. "Kami sangat berterima kasih atas upaya yang dilakukan oleh PGE Area Ulubelu. Semoga program Pertamina *Green School* dapat juga dilaksanakan di SD lainnya yang ada di Kecamatan Ulubelu," harapnya.

Pada akhir acara, dilaksanakan sosialisasi kepada siswa tentang kegiatan *geothermal* serta pentingnya merawat lingkungan oleh insan PGE Area Ulubelu sebagai bentuk dari *Employee Volunteerism*. ●PGE

## Pelatihan Keterampilan untuk Pemuda Karangampel

**INDRAMAYU** - PT. Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) sangat peduli terhadap peningkatan keterampilan dan kapabilitas SDM yang tinggal di sekitar wilayah operasinya. Hal dibuktikan dengan penyelenggaraan program Pelatihan Keterampilan Pemuda yang berlangsung di Indonesia Drilling Training Center (IDTC) milik PT PDSI di Mundu – Karangampel sejak (12/9/2018).

Menurut Project Manager PT. PDSI Area Jawa Komed, program yang diselenggarakan ini untuk kesekian kalinya sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap para pemuda di

wilayah tersebut agar dapat mandiri di kemudian hari. Salah satu upayanya melalui penambahan pengetahuan dan kapabilitas SDM sebagai program terobosan melalui pengoptimalan fungsi pusat pelatihan yang dimiliki PDSI.

“Kami berharap individual *life skilled* pemuda sekitar dapat meningkat sehingga apabila sewaktu-waktu perusahaan membutuhkan tenaga terampil akan dengan mudah mendapatkan sumbernya. Namun di samping itu, mereka juga dibekali keterampilan untuk mandiri dengan usahanya sendiri agar ketika selesai program mereka dapat secara bebas



FOTO: PDSI

berkarya membangun impian masa depannya sendiri,” ujar Komed.

Program yang diberi nama Pelatihan Keterampilan Pemuda Mandiri ini berlangsung selama lima bulan, dan telah memasuki tahun angkatan ke-2. Animo masyarakat ternyata di luar dugaan sehingga pada akhirnya ditampung sebanyak 120 pemuda untuk mendapatkan kesempatan pelatihan gratis ini. ●PDSI

## Resmikan Jembatan, Pertamina Permudah Aktivitas Masyarakat Banuayu dan Tanjung Dalam

**BATURAJA** - Aktivitas masyarakat Desa Banuayu kembali bersemangat setelah sebelumnya sempat terhambat karena rusaknya jembatan gantung akibat luapan banjir Sungai Ogan. Jembatan gantung ini menghubungkan masyarakat Desa Banuayu dan Desa Tanjung Dalam, Lubuk Batang, Ogan Komering Ulu.

Melalui Program Bina Lingkungan, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel membantu pembangunan kembali jembatan tersebut agar dapat dimanfaatkan kembali oleh masyarakat Desa Banuayu dan Desa Tanjung Dalam.

Peresmian jembatan gantung ini diresmikan oleh Operation Head Terminal BBM Baturaja Terisa Andrina bersama Camat Lubuk Batang Helni Purnanengsih dan Kepala Desa Banuayu Tamimi.

Teri mengatakan, bantuan ini merupakan bentuk kepedulian dan kontribusi Pertamina, apalagi lokasi jembatan gantung berada di sekitar wilayah operasional TBBM Baturaja.

Menurut Teri, jembatan ini sangatlah penting perannya dalam mendukung aktivitas keseharian masyarakat, karena jika ingin bekerja di kebun, sekolah, ataupun aktivitas sehari-hari lainnya yang harus menyeberangi Sungai Ogan.

“Sekarang jembatannya sudah selesai. Mari kita rawat bersama agar dapat bermanfaat maksimal bagi aktivitas masyarakat sekitar,” kata Teri.

Camat Lubuk Batang Helni pun mengungkapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan Pertamina sehingga masyarakat dapat kembali menjalankan aktivitasnya seperti sedia kala.

Seperti diketahui, sejak enam bulan



FOTO: COMMREL SUMBAGSEL

lalu aktivitas masyarakat cukup terganggu karena yang menghubungkan kedua desa tersebut terputus. Alternatif termudah adalah menggunakan jasa getek untuk menyeberangi sungai dengan tarif Rp 2.500 per orang, namun faktor ekonomi menjadi pertimbangan. Pilihan kedua yaitu menggunakan motor, namun harus memutar sehingga butuh waktu dan biaya yang cukup banyak.

Alternatif terakhir sangat membahayakan keselamatan warga, yakni dengan meniti tali di jembatan gantung yang sudah rusak. Namun, alternatif ini tetap dipilih oleh masyarakat, termasuk wanita dan anak-anak karena ini adalah alternatif termudah meskipun risikonya adalah nyawa. ●COMMREL SUMBAGSEL

## Pertamina EP Dorong Pemberdayaan Ekonomi dan Pembangunan Infrastruktur di Karawang

**KARAWANG** - Pertamina EP (PEP) Asset 3 Tambun Field meresmikan program Bumi Kreatif Agar Makmur untuk masyarakat Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang, pada (29/8/2018). Bumi Kreatif Agar Makmur merupakan unit koperasi Mina Agar Makmur yang berada di desa tersebut dan menjadi binaan PEP Asset 3 Tambun Field.

Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti GM PEP Asset 3 Wisnu Hindadari serta Bupati Karawang Cellica Nurrachadiana.

Unit usaha Bumi Kreatif Agar Makmur ini akan fokus pada pengelolaan usaha pembuatan pakan ikan dari sisa rumput laut. Diharapkan ke depan Bumi Agar Makmur

dapat menjadi unit usaha koperasi yang sukses sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan.

Sebelum kegiatan peresmian Bumi Kreatif Agar Makmur ini dilaksanakan telah diadakan Pelatihan Pengoperasian Mesin Pakan Ikan pada Sabtu – Minggu, 25 – 26 Agustus 2018.

“Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada PT Pertamina EP yang telah memperhatikan masyarakat dengan program CSR-nya. Semoga program rumput laut ini terus berkembang sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar,” ujar Cellica.

Selain peresmian Bumi Kreatif Agar Makmur, PEP Asset 3 Tambun Field bersama



FOTO: PEP

Bupati Karawang juga meresmikan Jembatan Pertamina EP – Desa Sedari. Jembatan ini merupakan jembatan yang akan digunakan untuk menuju lokasi kerja MB Unit yaitu MB 4 PEP Tambun Field. Kegiatan peresmian ini juga dilanjutkan dengan kegiatan panen bersama rumput laut.

“Dengan peresmian Bumi Kreatif Agar Makmur dan Jembatan Pertamina EP Desa Sedari ini, kami mengharapkan bisa turut membangun kesejahteraan masyarakat Desa Sedari,” ujar Ceppy Agung Kurniawan, Field Manager PT Pertamina EP Asset 3 Tambun Field. ●PEP

## Pertamina Lubricants Kembali Jalankan Program BPJS Kesehatan Mekanik di Makassar

**MAKASSAR** - Dalam komitmennya untuk terus membangun mekanik-mekanik andal di Indonesia, PT Pertamina Lubricants melalui Sales Region VII Makassar kembali meluncurkan program Asuransi Kesehatan Mekanik periode 2018 - 2019 untuk 200 mekanik dan keluarganya di wilayah Sulselbartra. Program ini merupakan program lanjutan CSR Loyalitas Mekanik yang telah diluncurkan sejak tahun 2017 di seluruh wilayah di Indonesia.

Penandatanganan kontrak kerja sama terbaru antara PT Pertamina Lubricants Sales Region VII dengan BPJS Kesehatan Makassar dilakukan oleh Sales Region Manager VII PT Pertamina Lubricants Didik Setiyo Nugroho dan Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Makassar M. Ichwansyah Gani, di

Novotel Makassar, pada (3/9/2018).

“Sejak tahun lalu, program ini sudah berjalan dengan sukses dan diterima baik oleh para mekanik dan keluarga. Mereka sangat merasakan manfaatnya. Program BPJS Kesehatan ini merupakan bentuk kepedulian kami terhadap kesehatan mekanik dan merupakan salah satu bentuk apresiasi dan terima kasih kepada para mekanik di Indonesia,” ujar Didik.

Menurutnya, mekanik sehat merupakan salah satu yang menunjang performa bisnis. “Kami berharap program ini dapat memberikan semangat dan motivasi untuk para mekanik, karena bagi kami mekanik adalah bagian dari tim yang mendukung tingkat produktivitas kami di lapangan,” imbuhnya.

Pada kesempatan yang sama, PT



FOTO: PTPL

Pertamina Lubricants juga menyelenggarakan sesi *product knowledge* terbaru untuk para mekanik yang membahas mengenai dasar-dasar pelumas, pemilihan pelumas asli dan palsu, teknik penggantian pelumas yang baik dan hal-hal mengenai pasar pelumas saat ini.

“Pelatihan singkat ini kami berikan secara rutin dan merupakan upaya PT Pertamina Lubricants dalam meningkatkan ilmu dan kualitas para mekanik,” pungkasnya. ●PTPL

## Pertamina Berdayakan Kader Puskesmas dan Posyandu Cegah Pencegahan Penularan HIV pada Ibu dan Anak

**MEDAN** - Sebanyak 25 kader Puskesmas dan Posyandu di wilayah Medan Belawan mendapatkan pelatihan pencegahan penularan HIV pada ibu dan anak. Pelatihan yang diinisiasi oleh PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) I bekerja sama dengan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Sumatera Utara diadakan selama tiga hari di Hotel Grand Inna Medan, pada (27-29/8/2018).

Menurut Unit Manager Communication & CSR MOR I Rudi Ariffianto, BUMN ini sangat peduli pada kesehatan ibu dan anak. “Pertamina terus memberikan kepeduliannya kepada pencegahan penularan HIV dari Ibu dan Anak serta memberikan pemberdayaan perempuan dalam penanggulangan HIV terhadap Kader Puskemas dan Posyandu,” ungkap Rudi Ariffianto.

Dalam pelatihan tersebut, Pertamina



FOTO: MOR I

juga menyerahkan bantuan CSR oleh Jr. Officer CSR & SMEPP MOR I Herdiyanti Dwi Lestari kepada ketua PKBI, Siti Chairani Nasution. ●MOR I

## Pertamina RU III Berdayakan Masyarakat dengan *Eco Green Fish Farming*

**PALEMBANG** - Pertamina Refinery Unit (RU) III Plaju kembali melanjutkan inovasi dalam *Eco Green Fish Farming* untuk Kelompok Bintang di Gandus.

Sebelumnya, RU III bersama Kelompok Bintang sudah melakukan kerja sama dalam bentuk pelatihan pembuatan pakan ikan organik, rumah pemijahan ikan, dan perbaikan kolam. Saat ini, *Eco Green Fish Farming* memiliki produksi sekitar 50 – 100 kg per harinya.

General Manager RU III Plaju Yosua I. M Nababan yang terjun langsung meninjau Kelompok Bintang menyampaikan, program ini masih dapat terus dikembangkan. “Kami tentunya akan terus memonitor perkembangan program ini, dan dilihat

dari hasilnya tentu menunjukkan hasil yang positif,” ujar Yosua.

Yosua menambahkan, pengembangan program tersebut di antaranya diversifikasi olahan ikan, mesin pengolah pakan ikan mandiri, gudang pakan, pasar ikan higienis, serta peningkatan kapasitas pemijahan ikan.

“Semua inovasi tidak luput dari konsep awal *Eco Green Fish Farming*. Kami tetap mengedepankan konsep ramah lingkungan tanpa mengurangi produktivitasnya. Bersama Kelompok Bintang, RU III akan bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut,” ujar Yosua.

Ketua Kelompok Bintang, Teguh, sangat berterima kasih atas inovasi yang diajarkan Pertamina. “Selain dapat meningkatkan



FOTO: COMMUNICATION &amp; CSR REGION SUMBAGSEL

produktivitas, *Eco Green Fish Farming* dapat menghemat biaya,” ungkapnya.

Selain *Eco Green Fish Farming*, GM RU III Plaju juga meninjau budidaya ikan Belida, Bank Sampah Patratura, dan kerajinan olahan sampah di Mariana. ●COMMUNICATION & CSR REGION SUMBAGSEL

# Delegasi Internasional: Empat Tim CIP Raih Sembilan Penghargaan dalam ISIF 2018

Oleh: Tim Continuous Improvement Program – Fungsi QSKM

Seperti diketahui bersama, forum presentasi CIP dilaksanakan secara berjenjang dimulai dari forum presentasi CIP tingkat unit/AP, direktorat, korporat, dan kemudian internasional. Hasil *Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2018*, 20 Tim CIP terpilih akan menjadi perwakilan tim Pertamina Innovation yang akan diberangkatkan ke tiga delegasi internasional, yaitu:



**ISIF 2018**  
27-29 Sept 2018  
Diikuti oleh 4 Tim CIP



**ICQCC 2018**  
22 - 25 Okt 2018  
Diikuti oleh 12 tim CIP



**SIIF 2018**  
6 - 9 Des 2018  
Diikuti oleh 4 Tim CIP

Bulan September lalu, fungsi Quality, System & Knowledge Management (QSKM) telah memberangkatkan empat Tim Pertamina Innovation pada *event* pertama yaitu *3rd Istanbul International Invention Fair (ISIF) 2018*. ISIF merupakan kompetisi dan pameran Inovasi Internasional yang diselenggarakan oleh Turkish Patent and Trademark Office dan Ministry of Industry and Technology Republic of Turkey, yang didukung oleh International Federation of Inventors Association (IFIA), World Intellectual Property Organization (WIPO), dan juga European Patent Office (EPO). Lebih dari 20 negara yang turut hadir di ajang ISIF 2018 di antaranya Bosnia and Herzegovia, Croatia, Saudi arabia, Iran, Iraq, Lebanon, Morocco, Malaysia, Moldova, Turkey, Romania, Georgia, Jordan, China, Germany, Polandia, India, Canada, dan juga Indonesia.

Tim Pertamina Innovation menorehkan prestasi yang sangat membanggakan pada ajang tersebut, yang mampu membawa pulang 9 penghargaan sekaligus.

- I Prove - Power On (RU II Dumai) "Peningkatan Safety Pekerja Listrik dengan Pembuatan Alat Vi-Watch (*Voltage Induction – Watch*) di RU II Dumai", meraih:
  1. IFIA grand prix,
  2. National Association for Science and Research (NASR) Lebanon Special Award, dan
  3. FIRI Iran Special Award.
- PC Prove – Gammara (Marine Reg. VII Sulawesi) "Peningkatan Kesiapsiagaan Terhadap Tumpahan Minyak melalui Penggunaan



*Oil Spill Dispersant* dengan Bahan Baku Jeruk Nipis di Marine Region VII", meraih:

1. Silver medal, dan
2. Inventor's club of Georgia Special Award.



- PC Prove – CLEAN (RU V – Balikpapan) "Meningkatkan Margin Platforming Unit dengan Mengoptimasi *Burner Fuel Oil* sistem *Furnace F4-01/02* Unit NHT di RU V Balikpapan", meraih:

1. Bronze medal, dan
2. State Agency on Intellectual Property of The Republic of Moldova (AGEPI) Special Award.



- PC Prove – SLICE (PT. Pertamina Geothermal Energy) "Mengatasi Bencana Akibat Semburan Liar Sumur Panas Bumi melalui Inovasi *Sliding Caping Equipment* (SLICE) di PT PGE Proyek Geothermal Hululais", meraih:

1. Bronze medal, dan
2. Romanian Inventors Forum Special Award.



Dengan prestasi yang diraih oleh tim Pertamina Innovation pada Delegasi Internasional ISIF 2018, harapannya dapat memotivasi tim lainnya yang akan berangkat pada *event-event* berikutnya, sehingga prestasi yang diraih dapat lebih membanggakan PT. Pertamina (Persero) di kancah Internasional. •WENNY DH

**KEEP INNOVATING !! KEEP IMPROVING !!**



## 19 Badan Usaha Bahan Bakar Nabati Berkomitmen Suplai FAME ke Pertamina

**JAKARTA** - Pertamina resmi menandatangani *addendum* kontrak perluasan implementasi B20 semua sektor dengan 19 Badan Usaha Bahan Bakar Nabati (BU BBN), di Lantai 21 Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Senin (8/10/2018).

Direktur Logistik Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo menandatangani kesepakatan tersebut dengan PT Wilmar Bioenergi Indonesia, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Multi Nabati Sulawesi, PT Musim Mas, PT Intibenua Pertkasatama, PT Sukajadi Sawit Mekar, PT Darmex Biofuels, PT Bayas Biofuels, PT Dabi Biofuels, PT Sinar Mas Agro Resources And Technology

Tbk, PT Sinarmas Bio Energi, PT Pertama Hijau Palembang, PT Pelita Agung Agrindustri, PT LDC Indonesia, PT Ciliandra Perkasa, PT Tunas Baru Lampung Tbk, PT Kutai Refinery Nusantara, PT Cemerlang Energi Perkasa, dan PT Batara Elok Semesta Terpadu.

"Penandatanganan kontrak kerja sama pembelian bahan bakar FAME sebagaimana amanah yang diberikan pemerintah untuk mendukung program B20. Yang perlu kita sepakati bersama adalah kontrak ini harus simbiosis mutualisme. Sehingga targetnya lebih bagus dan dapat terpenuhi," ujar Gandhi Sriwidodo.

Sementara itu, Vice President Supply and Distribution



Direktur LSCI Pertamina Gandhi Sriwidodo foto bersama dengan 19 Badan Usaha Bahan Bakar Nabati (BU BBN), Lantai 21 Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Senin (8/10/2018).

Pertamina Faris Aziz mengatakan, penandatanganan komitmen ini sudah pernah dilaksanakan hanya untuk sektor subsidi. Kali ini, komitmen dibuat untuk semua sektor yang ada, baik subsidi maupun non subsidi.

"Penandatanganan ini untuk menyuplai FAME B20 di semua sektor. Sebelumnya B20 sudah kita implementasikan di sektor subsidi

dan transportasi. Namun sejak 1 September 2018 pemerintah telah menetapkan aturan baru untuk dilakukan perluasan hingga ke sektor non subsidi," jelas Faris Aziz.

Faris berharap 19 badan usaha BBN tersebut berkomitmen penuh untuk menyuplai FAME sesuai kesepakatan agar stok Solar skala nasional dapat aman terkendali. •DK

## Sinergi Pertamina – Pemrov Bali Wujudkan Program Bali Clean & Green Province

**BALI** - PT Pertamina (Persero) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Provinsi Bali, bertempat di Universitas Udayana, Bali, pada Jumat (5/10/2018).

Penandatanganan nota kesepahaman terkait sinergi pengembangan dan pemanfaatan teknologi berbasis energi bersih (*Clean Energy*) pada kawasan pulau Bali dalam mendukung program "Bali Clean and Green Province" tersebut dilakukan oleh Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra dan Gubernur Bali Wayan Koster yang disaksikan oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan.

Nota kesepahaman ini terkait dengan penyediaan energi yang bersih dan hijau dengan tujuan menjaga keseimbangan alam dan budaya Bali demi kesejahteraan masyarakat Bali ke depan.

Tingginya kebutuhan listrik dan sektor jasa pariwisata di Bali membutuhkan pasokan energi yang andal (*security energy*).

Seperti diketahui, saat ini di Bali, rata-rata memerlukan tambahan pasokan listrik sebesar 50 megawatt per tahun. Karena itu pengembangan energi baru dan terbarukan diharapkan bisa direalisasikan.



Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra foto bersama dengan Gubernur Bali Wayan Koster dan Menteri ESDM RI Ignasius Jonan usai penandatanganan nota kesepahaman terkait ketersediaan energi bersih dan ramah lingkungan di Pulau Bali, bertempat di Universitas Udayana, Bali, (5/10/2018).

Sebagai BUMN energi, Pertamina diharapkan bisa terus berinovasi menyediakan berbagai alternatif energi bersih sehingga lingkungan dan masyarakat senantiasa terjaga.

"Saya sangat mendukung penggunaan energi baru dan terbarukan khususnya untuk Provinsi Bali. Apalagi Bali memang daerah wisata. Saya mengapresiasi semua hal yang telah dilakukan semua pihak selama ini, khususnya terkait kerja sama dengan BUMN," pungkas Jonan. •RINA

## POSISI

**IDA YUSMIATI**  
SVP Upstream Business Development - Dit. Hulu



**DJUMALI**  
SVP Retail Marketing Business Dit. Pemasaran Retail



**KUSNENDAR**  
SVP Corporate Marketing Business Dit. Pemasaran Korporat





# Sistem Informasi Konsultasi : Aktualisasi Peran PIA Yang Lebih Efektif

Pada Kamis tanggal 4 Oktober 2018, telah diadakan sosialisasi penggunaan *Web* Sistem Informasi Konsultasi Pertamina Internal Audit (SI-KIA) bagi para insan Pertamina Internal Audit (PIA) yang dibuka oleh VP Downstream Internal Audit Firdaus Bambang Saputra, selaku pembina. Sistem informasi ini dibuat dengan maksud untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan tujuan memberikan informasi yang akurat dan kredibel sebagai salah satu pertimbangan dalam pembuatan keputusan manajemen sehingga aktualisasi peran PIA sebagai “*strategic advisor*” untuk memberikan nilai tambah bagi pencapaian tujuan perusahaan dapat tercapai.

Latar belakang dibuatnya *Web* SI-KIA ini adalah karena keterbatasan sistem yang digunakan saat ini dan sejalan dengan meningkatnya permintaan konsultasi dari unit bisnis dikarenakan adanya peningkatan aktivitas bisnis perusahaan (operasional dan investasi). Kegiatan konsultansi saat ini terutama dilaksanakan untuk pengawalan 187 kegiatan investasi proyek senilai USD 3.95 miliar (RKAP 2018).

Terdapat dua fungsi utama yang disediakan pada *Web* Si-Kia ini, yaitu sebagai berikut:

## 1. Permintaan rapat.

Dimana pekerja Pertamina dapat membuat permintaan diadakannya pertemuan untuk keperluan konsultasi dengan mengundang



personil PIA maupun pekerja di fungsi lain. Menu ini digunakan jika diperlukan tatap muka untuk konsultasi atas kegiatan bisnis.

## 2. Permintaan Konsultasi.

Dimana pekerja Pertamina dapat menyampaikan permintaan konsultasi secara *online* (tanpa tatap muka) dengan menyampaikan informasi yang dibutuhkan melalui menu ini. Tanggapan atau rekomendasi dari PIA pun akan disampaikan secara *online* melalui menu ini.

Untuk menggunakan dua fungsi tersebut, diperlukan *approval* dan *review* dari atasan pada *Web* SI-KIA sebelum permintaan dapat disampaikan. Tanggapan dari auditor atas permasalahan yang dikonsultasikan pun akan di-*review* terlebih dahulu oleh atasan pada *Web*

SI-KIA.

Untuk penggunaan *Web* SI-KIA ini, pekerja Pertamina dapat menggunakan tautan berikut <http://ptmkpwab82.pertamina.com/SIKIA/> dengan *login username* dan *password email*. Dalam periode dua bulan terakhir, telah berjalan pelaksanaan *consulting day* yang diinisiasi oleh PIA dan mendapat respon positif dari direktorat/fungsi yang berminat melaksanakan Konsultasi.

Diharapkan dengan penggunaan *Web* SI-KIA ini dapat mendorong pelaksanaan konsultasi lebih efektif dan aktualisasi peran PIA sebagai “*strategic advisor*” untuk selalu melakukan pendampingan menjadi semakin nyata bagi perusahaan. ●ARP



## TIPS SAFETY : PEMASANGAN AKSESORIS KENDARAAN

### Lesson Learnt Insiden

#### AIRBAG GAGAL MENGEMBANG

Pada mobil keluaran terbaru, terdapat *airbag* samping yang berfungsi untuk mencegah pergerakan orang pada saat terjadinya kecelakaan.

Namun, banyak data menunjukkan bahwa pada saat kecelakaan terjadi, *airbag* samping tidak dapat mengembang dengan baik. Karena mobil diberi aksesoris oleh pemiliknya, berupa penutup kursi mobil yang mengakibatkan *airbag* tidak mengembang sempurna. (notes: insiden ini terjadi di tahun 2016).

#### Apa yang salah?

- Aksesoris penutup kursi menghalangi pengembangan *airbag*, sehingga *airbag* tidak dapat membuka sempurna, dan tidak bermanfaat sempurna untuk menghalangi terjadinya benturan.

#### Tindakan korektif /pencegahan:

- Aksesoris pada kursi tetap dipasang dengan benar dan tetap mendukung pengembangan yang sempurna dari *airbag*.
- Pemasangan aksesoris mobil harus tetap mendukung fungsi dari *safety devices* yang sudah dibuat oleh pabrik.

Sering kali kecelakaan terjadi justru bermula dari keinginan kita untuk “memperindah” sesuatu, namun ternyata yang kita lakukan mengurangi fungsi *safety* dari alat tersebut.

Seperti misalnya contoh kasus di atas, memberikan aksesoris kursi yang ternyata menghambat fungsi *safety devices airbag*. Bagi pecinta dunia otomotif, kalau tidak melakukan modifikasi terhadap kendaraan pastilah merasa belum “*sreg*” atau puas dengan kendaraan kita, sehingga perlu dirasa menambah aksesoris kendaraan.

Pemasangan aksesoris kendaraan tentu saja tidak dilarang, namun yang harus diingat adalah pemasangan aksesoris harus tetap mendukung fungsi dari *safety devices* yang sudah dibuat oleh pabrik.

Dalam artikel ini, kita akan bahas beberapa tips aman memasang aksesoris yang tepat untuk kendaraan. Berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan saat pemasangan dan penggantian aksesoris mobil anda :

### 1. Setir atau setang

- Setir sebaiknya tidak diganti dengan produk merek lain yang lebih kecil. Untuk mobil balap, penggunaan setir *racing* jadi lebih stabil, karena sudah dilakukan penyesuaian dengan roda.
- Untuk mobil harian akan berbeda sebab perbandingan putaran setir dan sudut roda masih standar. Dan bisa-bisa pengemudi saat membelok akan memutar setir lebih banyak karena diameternya yang kecil.
- Hindari tambahan perangkat di setir, seperti misalnya pemasangan knob yang seolah-olah mempermudah membelokkan setir dengan hanya menggunakan satu tangan.

### 2. Kaca Film

- Pemilihan kaca film harus memperhatikan tingkat kepekatan kaca film. Jangan pilih yang terlalu gelap hingga 80 persen, sebab akan mengganggu pandangan ke belakang. Terutama jika berkendara saat malam hari dan turun hujan.

### 3. Pedal

- Karena ingin bergaya *racing*, pedal asli dilapisi dengan *cover* berbahan pelat. Padahal peranti standar sudah dilapisi bahan

semacam karet dan dirancang aman digunakan. Telapak sepatu atau sandal pengemudi supaya tidak licin.

- Bahan tambahan lapisan pedal dari bahan metal dapat dilakukan sepanjang aksesoris tersebut tidak licin dan cara pemasangan yang benar, yaitu melekat dengan sempurna pada badan pedal yang asli.

### 4. Klakson

- Jangan mengganti klakson dengan piranti lain yang mengganggu ketertiban seperti misalnya model terompet, keong atau kebo.

### 5. Piranti Audio

- Piranti audio yang dijejalkan penuh di mobil, sehingga pandangan pengemudi ke belakang terhalang oleh tumpukan *speaker* dan *power* akan berdampak pengemudi hanya dapat mengandalkan kaca spion luar saja. Hal ini tentu mengurangi tingkat *safety* kendaraan.

### 6. Pemasangan aksesoris yang berhubungan dengan listrik

- Pemasangan aksesoris yang berhubungan dengan listrik, misalnya memasang lampu tambahan, atau ganti *headlamp*. Harus diperhatikan kualitas kabel, kualitas soket dan juga cara pemasangan

Pabrik pasti telah melakukan uji keselamatan dan keamanan atas fitur yang ada dalam kendaraan. Kita sebagai pengguna kendaraan harus mengetahui dan bila ingin melakukan penambahan aksesoris, harus dipastikan bahwa pemasangan aksesoris mobil harus tetap mendukung fungsi dari *safety devices* yang sudah dibuat oleh pabrik.

**LFE 39 - AIRBAG GAGAL MENGEMBANG**

Mobil keluaran terbaru...  
...memiliki *airbag* samping yang dapat melindungi saat kecelakaan.

Pada saat kecelakaan...  
...menyebabkan *airbag* tidak dapat mengembang dengan sempurna.

APAKAH YANG SALAH?  
Aksesoris penutup kursi menghalangi pengembangan *airbag*, sehingga tidak bermanfaat untuk menghalangi benturan.

TINDAKAN KOREKTIF  
Aksesoris pada kursi tetap dipasang dengan benar dan tetap mendukung pengembangan yang sempurna dari *airbag*.

CORPORATE HSSE

## Menuju *Go-Live* IPMAN

Inisiatif strategi harus terus dilakukan untuk mendukung kinerja perusahaan dalam mencapai visi dan misi Pertamina dengan menerapkan program-program yang dapat memberikan dampak financial dan strategis dalam mendukung pencapaian perusahaan. Salah satu dari strategi tersebut adalah dengan adanya BTP Pertamina *Downstream Operation Excellence*. Dilatarbelakangi oleh tingginya *excess laytime & demurrage* kapal, tuntutan untuk dilakukannya efisiensi biaya distribusi/*supply chain* BBM, *challenge* untuk melakukan efisiensi biaya pengadaan impor produk dan peningkatan GVI (*Value*) MM yang diolah kilang, dan adanya potensi optimasi pemanfaatan sarana dan fasilitas bersama antara Refinery Unit dan Pemasaran. Atas dasar hal tersebut lahirnya IPMAN demi mengakomodir permasalahan tersebut. IPMAN merupakan singkatan dari *Integrated Port Management*, sebuah sistem aplikasi (*web based app* dan *mobile app*) yang membawa misi dan tujuan memotret 138 *port* milik PT Pertamina (Persero) untuk melihat apakah proses operasi *jetty* yang dilakukan selama ini di *port* sudah efektif atau tidak. Atau sebenarnya kinerja kapal selama ini sebagai transportir sudah berada dalam kondisi standar yang ideal. Dalam perjalanannya, keseluruhan proses bisnis ini sebelumnya di-*record* melalui aplikasi MMHM (*Material Management Hydro Movement*), VMIS (*Vessel Management Information System*), dan beberapa catatan manual. Namun demi menjaga *single truth of data*, akhirnya dibutuhkan sebuah sistem yang lebih mumpuni dan *reliable* untuk melakukan *record data* keseluruhan aktivitas operasi dan proses bisnis yang terjadi di *jetty* selama 24 jam sehari baik dari Sabang sampai Merauke. Dalam pelaksanaannya di lapangan nanti *mobile app* IPMAN akan digunakan oleh *master* kapal yang *on-board* dan *web based app* IPMAN akan digunakan oleh pekerja yang di *shorebase* dengan *role Admin*, Programmer & Programmer Spv, Terminal, Marine, Lab & Finance, Loading Master, dan Guest/ISC/S&D/Pengolahan.

*User request* juga menjadi elemen latar belakang pembuatan aplikasi IPMAN ini, yaitu hasil *Commitment Day* 2017 untuk melakukan integrasi MMHM dan PMS *online* dan melakukan *enhancement* MMHM. *User pain points* juga menjadi bahasan yang sangat penting di dalam pembuatan aplikasi IPMAN ini, yaitu *input data* yang tidak efisien (data yang diinputkan dalam beberapa aplikasi berbeda), *not single truth of data* (beberapa data yang sama, dikarenakan adanya beberapa inputan pada lebih dari satu sistem, tidak bisa menjamin kesamaan data), dan analisa data yang sulit (dikarenakan aplikasi yang ada tidak saling terintegrasi, maka sangat sulit dilakukan analisa data). *New technology* yang berkembang sangat pesat saat ini juga sekaligus membuat momen yang sangat tepat bagi IPMAN untuk menjadi sebuah solusi yang bisa mengakomodir semua kebutuhan digitalisasi.

*Timeline* dan *milestone develop* IPMAN ini telah dimulai dari November 2017 dengan komposisi *Project Preparation*, *Project Planning*, *Realization*, *Final Preparation*, dan *Go-Live*. Di dalam *timeline* tersebut juga sudah termasuk ToT (*Training of Trainers*) kepada pekerja yang berada di Region I – VIII, *Training PIC Port*, dan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi IPMAN ke semua MOR I-VIII dan Refinery Unit. *Output* aplikasi IPMAN yang begitu kelihatan adalah sebelumnya proses bisnis yang biasanya dilaksanakan dalam bentuk manual, *email/fax*, dan harus dicetak seperti *voyage order*, *master cable*, *noon report*, *load/discharge agreement*, *tanker timesheet*, dan laporan posisi harian *jetty* seluruhnya diubah menjadi kegiatan dalam bentuk digital.

Tantangan pertama yang dihadapi saat ini oleh IPMAN adalah aplikasi ini merupakan aplikasi yang mengintegrasikan seluruh *port* Pertamina yang ada di seluruh Indonesia sejumlah 138 *port* (6 RU dan 8 MOR), tentunya kompleksitas alur dan data yang di-*manage* sangat besar oleh IPMAN. Melakukan *record data* yang



akurat dan presisi menjadi sebuah kewajiban di sisi ini karena data tersebut nantinya akan menjadi dasar keputusan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis untuk masa depan perusahaan. Karena *output* paling penting yang bisa didapat dari IPMAN ini adalah data IPT (*Integrated Port Time*) dan BOR (*Berth Occupancy Ratio*). Kedua, sistem seperti IPMAN ini belum pernah ada di dunia karena IPMAN merupakan satu-satunya aplikasi yang mengintegrasikan manajemen pelabuhan dan operasi perkapalan yang dimiliki dalam satu perusahaan yang sama. Tantangan dari sisi ini adalah IPMAN ingin menjadikan Pertamina sebagai *benchmark* perdana terbaik dalam hal ini supaya menjadi contoh bagi perusahaan *oil and gas* lainnya yang ingin menerapkan sistem manajemen pelabuhan yang terintegrasi dengan operasi perkapalannya.

Hasil akhir yang diharapkan dengan adanya implementasi IPMAN ini adalah *top management* Pertamina bisa mendapatkan peta informasi yang akurat dan valid mengenai manajemen pelabuhan dan operasi kapal yang digunakan. Hal ini terkait dengan kondisi infrastruktur yang menunjang proses bisnis dan operasi PT Pertamina (Persero) yang kemudian hasil dari IPMAN tersebut bisa memberikan rekomendasi kepada *top management* bahwa dari sisi mana yang harus diberikan perbaikan atau ditingkatkan *performance* nya (baik dari sisi darat maupun kapal), yang kemudian berujung kepada rencana investasi perusahaan ke depan demi meningkatkan profit yang lebih tinggi. ●SSD

## Patra Jasa Rilis Apartemen Amarta untuk Masyarakat Yogyakarta

**YOGYAKARTA** - Patra Jasa kembali merilis apartemen baru hasil pengembangan salah satu pilar bisnisnya, Patra Land, yang memperkenalkan Apartemen Amarta untuk masyarakat Yogyakarta. Perkenalan apartemen yang berlokasi di Jalan Palagan Tentara Palagan, Yogyakarta tersebut dilakukan bersamaan dengan *Topping Off Ceremony* Patra Land Amarta Apartement, pada Minggu (23/9/2018).

Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Manajemen Aset Pertamina M Haryo Yuniyanto, Komisaris Utama Patra Jasa Ihsanuddin Usman, Direktur Utama Patra Jasa Hari Tjahja Wibowo serta jajaran Komisaris dan Direksi PT Patra Jasa.

Apartemen Amarta merupakan proyek pertama di Yogyakarta dari Patra Land yang mengakomodir lokal konten dalam desain interiornya yang berkonsep budaya Jawa. Apartemen ini juga merupakan proyek ketiga yang sudah dijalankan oleh Patra Land di Indonesia. Sebelumnya Patra Jasa sudah membangun apartemen di Serpong dan Bekasi.

Direktur Manajemen Aset Pertamina M.

Haryo Yuniyanto mengapresiasi langkah bisnis Patra Jasa yang mengembangkan produknya di Yogyakarta. Menurut Haryo, Yogyakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki pertumbuhan ekonomi tinggi dengan harga properti yang hampir sama dengan Jakarta.

"Oleh karena itu, kami sangat mendukung pengembangan bisnis yang dilakukan Patra Jasa di kota ini," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Utama Patra Jasa Hari Tjahja Wibowo menjelaskan, apartemen ini merupakan satu dari 52 proyek tahun 2019-2024 yang menjadi program kerja Patra Jasa.

"Amarta Apartement menjadi salah satu produk unggulan dan terbaik dari Patra Land untuk para konsumen yang tinggal di Yogyakarta. Kenyamanan dan kualitas merupakan prioritas bagi konsumen kami," ungkapnya.

Hari menambahkan, Patra Jasa sangat memegah teguh kepercayaan yang sudah diberikan konsumen dengan memberikan pelayanan yang terbaik.

Komisaris Utama Patra Jasa Ihsanuddin Usman pun menyatakan hal yang sama.



FOTO: PRIVO

"Kami berharap Patra Jasa dapat menunaikan janjinya kepada konsumen untuk ketepatan waktu dan mengedepankan *good corporate governance* dalam menjalankan bisnisnya," pesan Ihsanuddin.

Proyek pembangunan dua tower yang ada di kompleks Amarta Apartment ini, yaitu Tower Yudistira dan Tower Drupadi, dikerjakan oleh WIKA. Terdapat 506 unit di Tower Yudistira dan 232 unit di Tower Drupadi, dengan 200 unit di antaranya merupakan *Condotel* yang akan dilakukan penjualan setelah *Topping Off* berlangsung.

Saat ini, sekitar 200 unit apartemen Amarta telah laku dan serah terima ke konsumen selesai pada akhir Desember 2019. ●PRIVO

## Bisnis Syariah Tugu Insurance Raih Infobank Sharia Awards 2018

**JAKARTA** - Unit Usaha Syariah (UUS) PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) mendapatkan penghargaan Infobank Sharia Awards 2018, pada (26/9/2018). Bisnis syariah anak perusahaan Pertamina tersebut meraih predikat sangat bagus atas kinerja keuangan pada 2017, dengan kategori UUS perusahaan asuransi umum kontribusi bruto di bawah Rp 100 miliar.

Pada akhir 2017, UUS Tugu berhasil membukukan laba sebelum zakat dan pajak tumbuh hingga 83% atau mencapai Rp 6,61 miliar. Aset tumbuh sekitar 9% atau tercatat sebesar Rp 114,57 miliar.

Untuk perolehan premi bruto berhasil tumbuh mencapai Rp 16,264 miliar dibandingkan ditahun sebelumnya yang tercatat Rp 12,501 miliar.

Dalam kesempatan yang sama, Infobank Sharia Awards juga menganugerahkan Tugu Insurance *Special Awards The Most Efficient Sharia Business Unit General Insurance 2015-2017*. Pengukuran kategori untuk *special awards* ini menggunakan data kinerja perseroan.

"Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan melengkapi layanan bisnis demi memberikan



FOTO: TUGU

pengalaman berasuransi syariah yang terbaik untuk seluruh nasabah," ujar Direktur Pemasaran Non Migas Usmanshah.

Bisnis syariah menjadi salah satu lini bisnis yang memiliki potensi yang besar kedepannya sejalan dengan rencana pemerintah yang akan mengembangkan ekonomi kerakyatan dengan basis syariah, tambahannya. ●TUGU

## Pertamina EP Jambi Field Lakukan Pengeboran di Sumur Betung

**BAJUBANG** - PT Pertamina EP (PEP) melalui unit Asset 1 Jambi Field melakukan pengeboran sumur BTP-01 di Desa Bungku, Kecamatan Bujubang, Kabupaten Batanghari, Minggu (9/9/2018). Pengeboran sumur tersebut dilakukan menggunakan rig NT-45/2 milik Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) hingga kedalaman akhir 600 meter selama 21 hari kerja.

Hal tersebut diungkapkan oleh Asset 1 Legal & Relation Manager M. Rizal Rukhaidan dalam kegiatan sosialisasi dan syukuran, Selasa (18/9/2018). "Kami sangat berharap proses pengeboran sumur BTP-01 berjalan sesuai rencana dengan tetap mengedepankan aspek *health, safety, dan environment* dalam

setiap tahapan pelaksanaannya. Diharapkan dari sumur BTP-01 dapat menghasilkan minyak bumi sebesar 200 BOPD, sehingga dapat meningkatkan *lifting* migas PEP ke depannya," ungkap Rizal.

Pengeboran Sumur BTP-01 merupakan pengeboran pertama di struktur Betung, pasca penutupan sumur-sumur ilegal yang dilakukan oleh Tim Terpadu Provinsi Jambi sepanjang tahun 2017. Ke depan, PEP berencana akan melakukan pengeboran sebanyak tujuh sumur baru di struktur Betung yang merupakan salah satu struktur di PEP Jambi Field.

"Hal tersebut mempertegas bahwa PEP mempunyai tekad memproduksi migas secara legal dengan mematuhi peraturan pemerintah



FOTO: PEP

yang berlaku serta kaidah *best practice oil and gas*," tambah Rizal.

Hingga September 2018, Pertamina EP Jambi Field menghasilkan produksi minyak sebesar 3.259 BOPD. Saat ini produksi tersebut diperoleh dari 11 struktur yang dioperasikan oleh Pertamina EP Jambi Field, antara lain Kenali Asam, Bajubang, Tempino, Sungai Gelam, Ketaling Barat, Ketaling Timur, Setiti, Sengeti, Bungin Batu, Penerokan, dan Simpang Tuan. ●PEP



FOTO: NR

## Nusantara Regas Siap Layani Kebutuhan Offloading LNG Skala Kecil Anak Perusahaan PLN

JAKARTA - PT Nusantara Regas terus melakukan berbagai persiapan penyediaan fasilitas offloading LNG skala mini, mulai dari kesiapan peralatan hingga market-nya. Salah satu segmen yang disasar adalah pembangkit listrik skala kecil yang memerlukan bahan bakar LNG.

Gayung bersambut, anak perusahaan PT PLN yaitu PT PLN Gas dan Geothermal (PLN GG) membutuhkan fasilitas offloading LNG skala kecil untuk pemenuhan kebutuhan LNG di pembangkit-pembangkit listrik skala kecil.

Upaya peninjauan kerja sama diwujudkan melalui penandatanganan nota kesepahaman oleh Direktur Utama PT Nusantara Regas Moch. Taufik Afianto dan Direktur Utama PT PLN GG Moh. Riza Affandi disaksikan Direktur Perencanaan Strategis II PT PLN Iwan Supangkat, Direktur Operasi & Komersial PT Nusantara Regas Bara Frontasia dan Direktur Operasi PT PLN GG Yudiantian Yunis, pada Kamis (27/9/2018).

Direktur Utama PT Nusantara Regas Moch. Taufik Afianto menyampaikan, Nusantara Regas siap bersinergi dengan sesama anak perusahaan BUMN serta memberikan pelayanan terbaik kepada PT PLN GG. Meskipun nota kesepahaman ini masih merupakan komitmen untuk kajian kerja sama, pihaknya yakin fasilitas offloading LNG skala kecil akan dibutuhkan dan mampu mendukung PT PLN GG untuk memenuhi kebutuhan LNG pembangkit listrik skala kecil.

"Kerja sama dengan PT PLN GG sesuai dengan harapan kami untuk memberikan pelayanan offloading

LNG kepada pembangkit listrik skala kecil. Saat ini di Indonesia belum ada fasilitas offloading LNG skala kecil yang dapat mengakomodir pengangkutan LNG dengan kapal berkapasitas 3.500-6.500 m<sup>3</sup>. Padahal kondisi di lapangan, ada beberapa pembangkit listrik skala kecil dan industri yang memerlukan LNG dalam jumlah yang tidak besar. Inilah yang mendorong Nusantara Regas untuk penyediaan fasilitas offloading LNG skala kecil," jelas Taufik.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama PT PLN GG Moh. Riza Affandi menyampaikan bahwa jika kajian ini nanti memenuhi aspek legal, ekonomis dan teknis, maka kerja sama pemanfaatan offloading dengan Nusantara Regas akan segera direalisasikan mengingat saat ini PT PLN GG memang memerlukan fasilitas offloading LNG yang dapat memenuhi kebutuhan pembangkit listrik skala kecil di beberapa wilayah Indonesia Tengah dan Indonesia Timur.

Fasilitas Offloading LNG skala mini yang sedang dibangun di Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Nusantara Regas di Teluk Jakarta ini akan menjadi fasilitas offloading LNG skala mini pertama di Indonesia, yang akan memiliki kemampuan operasi pemuatan ulang (re-loading) LNG ke mini atau small LNG carrier/barge dengan kapasitas sekitar 3.500 - 6.500 m<sup>3</sup>.

Dari fasilitas LNG Offloading FSRU Jawa Barat, Nusantara Regas menargetkan dapat memenuhi kebutuhan LNG Offloading PLN GG hingga sebesar 50 BBTUD (Billion British Thermal Unit per Day) pada tahun 2019 hingga 2021. ●NR



FOTO: JOB TOMORI

## JOB Tomori Raih Platinum dalam Indonesia Sustainable Development Goals Award 2018

JAKARTA - JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB Tomori) mendapatkan dua penghargaan Indonesia Sustainable Development Award (ISDA) 2018 yang dilaksanakan di Hotel JS Luwansa Kuningan, Jakarta, (6/9/2018). Acara tersebut dibuka oleh Menteri PPN/ Bappenas Brodjonegoro, dihadiri 56 Perusahaan dengan lebih dari 200 program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dinilai oleh dewan juri.

JOB Tomori berhasil memperoleh prestasi tertinggi yaitu Platinum untuk pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) No.8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Dalam kategori ini JOB Tomori memajukan program Pengembangan UMKM berbasis Tanaman Obat yang berada di Desa Sinorang, Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah.

Sedangkan penghargaan Silver dianugerahkan kepada JOB Tomori untuk pencapaian SDGS No.4 yaitu Pendidikan Berkualitas. Program yang diusung JOB Tomori adalah Rumah Pemberdayaan Ibu dan Anak yang telah diimplementasikan di kawasan pesisir Pantai Sinorang dengan melibatkan anak-anak dan ibu-ibu di Pantai Sinorang, Kabupaten Banggai untuk berbuat aktif dalam peningkatan literasi.

Business Support Senior Manager JOB Tomori, Chandra Budi Tupamahu mengatakan, "JOB Tomori dalam melaksanakan program-program CSR selalu berupaya mencapai tujuan-tujuan sesuai SDGs dan berdampak nyata pada masyarakat di sekitar wilayah operasi. Tentunya hal ini juga sesuai dengan visi dan misi tanggung jawab sosial dan lingkungan JOB Tomori." ●JOB TOMORI

BUMN  
PERTAMINA  
Validitas Data Lembaga Penyalur BBM, BPK, dan Produk Lainnya Melalui  
DDMS (Dealership Database Management System)  
servicedesk : 1-500-234 6666 servicedesk@pertamina.com  
www.pertamina.com  
Corporate ICT

## Pertamina Geothermal Energy Raih Penghargaan Dharma Karya Energi & Sumber Daya Mineral

**JAKARTA** - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) menerima penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral Madya dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia dalam upacara hari jadi Pertambangan dan Energi ke-73, pada Jumat (28/9/2018).

Penghargaan ini diberikan kepada perseorangan atau lembaga/perusahaan yang dinilai sangat berjasa dalam pemikiran kebijaksanaan, keputusan dan pembangunan serta penemu baru di sektor energi dan sumber daya mineral yang memberikan dampak kemajuan yang sangat berarti dalam pembangunan nasional khususnya di sektor

energi dan sumber daya mineral.

Penghargaan diserahkan Menteri ESDM RI Ignasius Jonan kepada Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Ali Mundakir.

"Penghargaan ini merupakan bukti nyata bahwa PGE selalu berusaha untuk terus berkontribusi dalam mengembangkan energi baru dan terbarukan dan diapresiasi oleh pemerintah. Karena sektor energi baru dan terbarukan mempunyai peranan yang penting dalam rangka menjaga ketersediaan energi nasional," ujar Ali Mundakir.

Menurut Ali, jika berbicara mengenai geothermal di Indonesia, pasti PGE satu



FOTO: ADITYO

satunya perusahaan yang terus konsisten mengerjakan geothermal di Indonesia hingga saat ini.

"Dari tahun ke tahun kami mengerjakan project baru dan menambah pembangkit listrik Geothermal baru. Hingga tahun ini kita menargetkan bisa menambah kapasitas sebesar 55 Megawatt hingga diharapkan total kapasitas pada tahun ini bisa mencapai 672 Megawatt," pungkasnya. ●RINA

## Pertagas Niaga dan Osaka Gas Kembangkan Pasar Niaga Gas

**JAKARTA** - PT Pertagas Niaga (PTGN) terus berupaya memperluas pasar industri pengguna gas di Indonesia. Salah satunya melakukan kerja sama dengan Osaka Gas untuk membidik konsumen baru, khususnya industri perusahaan Jepang di Indonesia.

Kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan Joint Marketing Agreement di Kantor Pusat PT Pertagas Niaga, Gedung Patra Jasa, Jakarta, pada (25/9/2018). Penandatanganan dilakukan oleh President Director PTGN Linda Sunarti dengan CEO of Osaka Gas Singapore, Mr. Tetsuji Yoneda.

Dipilihnya Osaka Gas sebagai partner PTGN karena Osaka Gas merupakan pemasok energi terkemuka di Jepang yang

telah berpengalaman dan beroperasi sejak tahun 1905 dengan market share sebanyak 24% dari total kebutuhan gas di Jepang.

Kerja sama yang dibentuk antara PTGN dan Osaka Gas tidak terbatas dalam bidang pemasaran LNG namun juga berbagi pengetahuan, khususnya dalam teknologi gas.

Kerjasama joint marketing ini diawali untuk area Jawa Timur dan Jawa Tengah namun tidak tertutup kemungkinan untuk wilayah lainnya di seluruh Indonesia. "Dengan kerja sama ini PTGN dapat lebih cepat berakselarasi untuk memanfaatkan teknologi terkini sehingga mampu menjadi perusahaan niaga gas terdepan," jelas Linda.



FOTO: PTGN

Dalam penandatanganan JMA ini, Osaka Gas Indonesia terbuka untuk berinvestasi. Salah satunya adalah pemasangan Co-Generation yang merupakan sistem yang mampu menghasilkan dan memanfaatkan dua jenis energi sekaligus dalam satu sistem pembangkit untuk meningkatkan efisiensi suatu sistem. Dengan memanfaatkan dua energi sekaligus dalam satu sistem, perusahaan industri akan memperoleh efisiensi biaya operasi, hemat energi, dan mengurangi emisi gas buang. ●PTGN

## Pertamina EP Tingkatkan Sinergi dengan Bupati Banggai

**Luwuk** - Dalam rangka mendukung kegiatan operasionalnya, PT Pertamina EP (PEP) senantiasa berkoordinasi dengan pemangku kepentingan. Melalui unit usaha Asset 4 Donggi Matindok Field, PEP melaksanakan tatap muka dengan Bupati Banggai yang dikomandoi SKKMIGAS perwakilan Kalimantan Sulawesi, di kantor Bupati Banggai, Senin (27/8/2018).

Hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Perwakilan SKK Migas Kalimantan Sulawesi Syaifudin, Field Manager PT Pertamina EP Asset 4 Donggi Matindok Field Andry, dan Field Manager JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi I Nyoman Hartanu. Rombongan diterima oleh Bupati Banggai H. Herwin Yatim didampingi Wakil Bupati, Sekertaris Daerah, beserta jajaran SKPD Kabupaten Banggai.

Syaifudin menjelaskan, silaturahmi antara

pelaku industri migas dengan pemangku kepentingan, khususnya di wilayah Kabupaten Banggai sangat penting untuk terus dibina. "Hubungan yang sudah berjalan dengan baik diharapkan dapat terus ditingkatkan," ujarnya.

Dalam tatap muka kali ini, beberapa program kerja dibahas, antara lain dana bagi hasil migas, pemberdayaan tenaga kerja dan kontraktor lokal serta implementasi CSR perusahaan migas di Kabupaten Banggai.

"Di Kabupaten Banggai ada 291 desa. Kami berharap perusahaan migas dapat berkoordinasi dengan kabupaten agar penerima CSR tepat sasaran sehingga menyejahterakan masyarakat Banggai," ujar Bupati Banggai Herwin Yatim.

Menanggapi hal tersebut, Syaifuddin mewakili rombongan menyampaikan kesanggupannya untuk menyalurkan program CSR dari masing-



FOTO: PEP

masing KKKS ke wilayah di sekitar operasi sesuai peraturan yang berlaku.

Senada dengan Kepala Perwakilan SKKMigas Kalsul, Andry selaku Donggi Matindok Field Manager menyampaikan, Donggi Matindok berkomitmen untuk maju dan berkembang bersama lingkungan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

"Ada beberapa program CSR yang sudah berjalan beberapa tahun terakhir, seperti pengobatan gratis, operasi katarak, khitanan massal, dan yang sedang tahapan persiapan program pertanian sebagai upaya dalam pemberdayaan masyarakat," jelas Andry. ●PEP

## Pertamina Unjuk Gigi dalam Pameran IBD Expo 2018

**SURABAYA** - Pertamina menjadi salah satu dari 100 lebih BUMN yang ikut serta dalam IBD Expo 2018. Pertamina unjuk gigi lewat karya dan produk-produk yang dimilikinya dalam booth pameran IBD Expo 2018 di Grand City Convention Center Surabaya, Jawa Timur, pada Rabu (3/10/2018).

Milla Suciyani selaku Corporate Brand Manager mengungkapkan, di pameran IBD Expo 2018 ini, Pertamina mengambil tema "Pertamina Membangun Energi Negeri". "Tujuannya, untuk mengedukasi masyarakat mengenai peran penting Pertamina dalam membangun energi negeri di Indonesia," ujarnya.

Di booth tersebut, Pertamina menampilkan

berbagai macam karya atau produk kebanggaan Pertamina. Seperti baterai yang dapat digunakan untuk kendaraan bermotor, Bright Gas 5,5 kg terbaru, Pertamina Fastron Synthetic Oil, program BBM Satu Harga, hingga program Berkah Energi Pertamina.

Tak hanya produk-produk saja, berbagai keseruan disajikan seperti *games* dan hadiah bagi pengunjung.

"Di sini kami juga menginformasikan bahwa Pertamina menjadi BUMN pertama yang laporan pajaknya terintegrasi dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Di sini kami semaksimal mungkin memberikan informasi tentang perkembangan bisnis terkini Pertamina," tambah Milla.



FOTO: INDAH

Salah satu pengunjung Arfiana yang baru saja lulus dari Institut Teknologi Surabaya sangat antusias mengunjungi booth Pertamina. "Siapa yang tidak kenal Pertamina? Saya tertarik sekali mengenal Pertamina lebih dalam, termasuk info rekrutmen di perusahaan tersebut," tukasnya.

Arfiana berharap pameran yang diinisiasi Kementerian BUMN ini terus dilanjutkan karena masyarakat umum pasti ingin mengetahui perkembangan bisnis badan usaha milik negara lebih jauh. ●INDAH

## Pertamina Setor Pajak BBM Terbesar se-Sulawesi

**MAKASSAR** - Di tengah tekanan harga minyak dunia yang terus meningkat, Pertamina Marketing Region (MOR) VII tetap memberi kontribusi pada pendapatan daerah melalui setoran Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) yang terbesar di wilayah Sulawesi. Selama triwulan (TW) I 2018, sumbangsih PBBKB Pertamina MOR VII naik 15% atau sebesar Rp 300 miliar, dibandingkan triwulan yang sama pada tahun 2017 senilai Rp 262 miliar.

Pencapaian ini menjadi kontribusi PBBKB terbesar yang berhasil mendorong Pendapatan Asli Daerah (PAD) di enam provinsi wilayah Sulawesi. Hal tersebut diungkapkan dalam kegiatan Rapat Koordinasi dan Rekonsiliasi PBBKB Triwulan IV 2017 dan Triwulan I 2018 Pertamina bersama Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) se-Sulawesi pada 14 Agustus 2018 lalu di Palembang.

Menurut Unit Manager Communication & CSR MOR VII, M. Roby Hervindo selama periode tahun 2017, Pertamina MOR VII membukukan kenaikan kontribusi PBBKB sebesar Rp 1,17 triliun, atau naik 15% dibandingkan tahun 2016.

Roby menjelaskan, di provinsi Sulawesi Selatan, PBBKB merupakan PAD penyumbang terbesar ketiga, setelah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB). "Dari target PBBKB Sulsel

tahun 2018 sebesar Rp 596 miliar, hingga TW I 2018 Pertamina telah menjadi kontributor pajak terbesar yakni menyumbang 23% dari target PBBKB Sulsel," ujarnya.

Kontribusi PBBKB ini berasal dari peningkatan konsumsi BBM berkualitas seperti Perta Series dan Dex Series di wilayah Sulawesi.

"Meskipun harga bahan bakar jenis umum ini mengalami kenaikan mengikuti harga minyak dunia, namun tetap dipilih konsumen. Terlihat pada TW I 2018, konsumsi bahan bakar berkualitas naik signifikan sebesar 74% atau 99 ribu KL dibanding TW I 2017 sebesar 12 ribu KL. Di sisi lain, konsumsi Premium turun 20% atau 169 ribu KL dibandingkan TW I 2017 sebesar 212 ribu KL," jelasnya.

Peningkatan konsumsi BBM berkualitas inilah yang berdampak pada capaian PPBKB, dimana tarif pajak penjualan produk bahan bakar berkualitas (Pertalite, Pertamax, Dex, Dextrite, Pertamax Turbo) mencapai 7,5%. Sedangkan tarif pajak penjualan BBM Penugasan Premium dan BBM Subsidi Solar sebesar 5%.

"Jadi penggunaan BBM berkualitas seperti Pertamax dan Pertalite, tidak hanya bermanfaat bagi pengguna kendaraan maupun lingkungan. Makin banyak konsumsi Pertamax, Pertalite, ataupun Dextrite, maka makin besar juga penerimaan pajak daerah yang tentunya akan



FOTO: MOR VII

dimanfaatkan untuk pembangunan daerah," tutur Roby.

Adapun kegiatan Rapat Koordinasi dan Rekonsiliasi PBBKB dilakukan guna memastikan akurasi pembayaran PBBKB oleh Pertamina MOR VII serta membahas isu-isu terbaru seputar PBBKB bersama Dispenda se-Sulawesi. Kegiatan tersebut dibuka oleh Area Manager Finance MOR VII Margi Cahya Hidayat selaku tuan rumah penyelenggara.

Dari kegiatan tersebut, disimpulkan bahwa PBBKB yang selama ini dibayarkan oleh Pertamina sudah sesuai dengan undang-undang yang berlaku dimasing-masing daerah. "Pertamina telah patuh menyampaikan laporan secara berkala dan transparan. Pembayaran PBBKB langsung disetor dari Pertamina ke masing-masing rekening Bapeda Provinsi. Selain itu laporan pajak Pertamina juga selalu diaudit oleh BPK setiap tahunnya," ujar Margi. ●MOR VII

## Tingkatkan Kompetensi Pekerja, Pertamina Adakan Workshop LPG Operation

**PALEMBANG** - Dalam rangka peningkatan kompetensi pekerja yang berada di lingkungan operasional LPG, fungsi LPG Operation – Integrated Supply Chain kembali menyelenggarakan *Workshop LPG Operation* ke-8 di Hotel Aryaduta, Palembang, pada 19-21 September 2018. Sebanyak 60 peserta turut berpartisipasi dalam acara *workshop* tersebut. Peserta merupakan perwakilan dari Depot LPG wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi, Fungsi Refinery Planning & Optimization dan Oil Movement masing-masing Refinery Pertamina, fungsi Marine Region, fungsi Shipping, dan fungsi di Integrated Supply Chain.

Pada pembukaan acara tersebut, Manager LPG Operation Henry K. Susatio menyampaikan

*workshop* ini dilaksanakan secara *continue* dimaksudkan untuk peningkatan kompetensi serta meningkatkan kelancaran komunikasi antar seluruh PIC yang terkait dengan operasional LPG dari seluruh wilayah kerja Indonesia. Hasil dari pelaksanaan kegiatan *workshop* yang rutin dilaksanakan ini yaitu penurunan angka demurrage serta kelancaran operasional suplai LPG.

Acara diisi dengan materi Termodinamika LPG, Keselamatan Operasional Depot LPG, Shipping Agency, Cargo Clearance, LPG Processing in Refinery, Marine Terminal Safety Operation, STS LPG Operation, serta Pengembangan Infrastruktur LPG. Selain materi dari para pengajar, acara juga cukup menarik



FOTO: ISC

dengan adanya interaksi dua arah dengan saling bertukar informasi serta *sharing knowledge* dan pengalaman dari peserta yang bertugas di lapangan.

Kegiatan ditutup dengan *site visit* ke Kilang Perta Samtan Gas di Sungai Gerong, Palembang untuk menambah wawasan dan pemahaman para peserta terkait kegiatan produksi LPG melalui proses *extraction* dan *fractionation* di kilang tersebut. ●ISC



FOTO: INDAH

## Demi Ketahanan Energi, Pertamina Wujudkan *Super Holding* Migas

**SURABAYA** - Direktur Perencanaan dan Investasi dan Manajemen Risiko Pertamina Heru Setiawan menjadi salah satu pembicara dalam CEO BUMN Talks IBD Expo 2018, yang diadakan di Surabaya, pada Rabu (3/10/2018).

Dalam kesempatan tersebut Heru Setiawan menjelaskan, BUMN bukanlah badan usaha yang semata-mata mengejar keuntungan, tetapi juga memberikan sumbangsih untuk bangsa dan masyarakat.

“Seperti saat ini, Pertamina sedang fokus dalam penanganan bencana seperti Lombok dan Palu,” pungkasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Heru juga memaparkan tentang *holding* migas yang menjadi salah satu upaya Pertamina untuk memberikan sumbangsih yang lebih besar lagi untuk bangsa, karena bisa memberi dampak efisiensi dan optimalisasi.

“Pertamina secara natural akan terbentuk sebagai perusahaan *super holding* migas. Keuntungan *holding* migas ini akan

meningkatkan pendapatan negara sekaligus optimalisasi aset BUMN,” ujar Heru.

Namun demikian, Heru memaparkan menegaskan bahwa menjadi *super holding* migas bukanlah hal yang mudah. Namun demikian ia optimistis dengan dukungan seluruh stakeholder cita-cita tersebut dapat tercapai.

“Bergabungnya PGN dengan Pertamina menjadi salah satu bukti bahwa ke depannya Pertamina akan menjadi entitas yang *powerfull* dalam dunia migas dan dapat menciptakan *champion* nasional baru,” tambah Heru.

Dengan demikian, tujuan BUMN sebagai tulang punggung negara dalam ketahanan energi akan tercapai.

Selain Heru, pembicara atau narasumber lainnya ialah Direktur Utama PT Inalum (Persero) Budi G Sadijin, Direktur Utama PAL Indonesia (Persero) Budiman Saleh, dan Direktur Manajemen SDM PT Waskita Karya (Persero) Hadjar Seti Adji. ●INDAH



FOTO: PTM

## Pertamina Hadirkan Program Unggulan CSR di Pavilion Indonesia, *Annual Meetings IMF-World Bank Group 2018*

**BALI** - Menteri BUMN Rini M. Soemarno didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengunjungi Pavilion Indonesia, salah satu hospitality program yang ditampilkan selama Annual Meetings IMF-World Bank Group 2018 berlangsung, pada Selasa (9/10/2018).

Di Pavilion Indonesia, Pertamina menampilkan perkembangan program CSR Pertamina, khususnya di Bali. BUMN ini juga menghadirkan warga Kolok dari Desa Bengkala sebagai salah satu program CSR dalam bidang Kawasan ekonomi Khusus (KEM).

Salah satu tokoh Desa Bengkala Ketut Kanta yang didapat menjadi juru penerang menjelaskan kepada Menteri BUMN dan pengunjung Pavilion Indonesia tentang aktivitas warga Kolok yang dibina Pertamina.

“Pertamina telah memberdayakan warga Kolok dengan sangat baik. Dari yang tadinya hanya sekadar mengandalkan tenaga saja untuk menyambung hidup,

sekarang mereka sudah lebih mandiri. Mereka diajarkan menari, menenun, membuat produk makanan dan minuman, serta pelatihan kewirausahaan, peternakan, dan pengembangan pertanian. Bahkan anak-anak Kolok juga sudah bisa belajar di sekolah,” jelas Kanta.

Dalam kesempatan tersebut Menteri BUMN menyatakan kekagumannya terhadap upaya Pertamina dalam membina warga Kolok. Bahkan ia menyempatkan diri berdialog dengan beberapa warga Kolok dan mencoba tenunan mereka.

Selain menghadirkan warga Kolok, Pertamina menampilkan materi mengenai BBM Satu Harga dan produk-produk unggulan Pertamina. Sedangkan hasil karya mitra binaan unggulan Pertamina ditampilkan dan dijual di booth Rumah Kreatif BUMN (RKB) yang berada satu lokasi dengan Pavilion Indonesia. Produk-produk tersebut telah dikurasi sebagai produk berkualitas dan dijual kepada delegasi ataupun pengunjung pameran. ●RO

**GO LIVE!**  
**15.10.2018**  
**INVOICE & PAYMENT**  
(Tagihan Pihak Ketiga)

Ditujukan untuk seluruh Business User dapat menginformasikan Vendor Letter terlampir kepada VENDOR NON FIDELIS

Hubungi kami untuk informasi lebih lanjut hubungi kami

Contact SSC HELPDESK - Query <https://myta.pertamina.com/ta/ta.html> ke [service@ssc.pertamina.com](mailto:service@ssc.pertamina.com)

SSC Go Live Wave 1: Kantor Pusat, RU IV, RU V, RU VII, MOR V, MOR VI, dan Patra Niaga

www.pertamina.com Shared Service Center (SSC)

Pasar minyak mentah menguat didukung oleh kekhawatiran berkurangnya *supply* sebesar 2 – 2.5 juta bbl setelah diterapkannya sanksi US terhadap Iran mulai tanggal 4 November 2018. Selain itu, *supply* juga diperkirakan turun dari Libya, Nigeria, Venezuela, Angola yang sedang mengalami *security issues*, serta rencana negara-negara OPEC yang tidak akan meningkatkan produksinya secara signifikan.

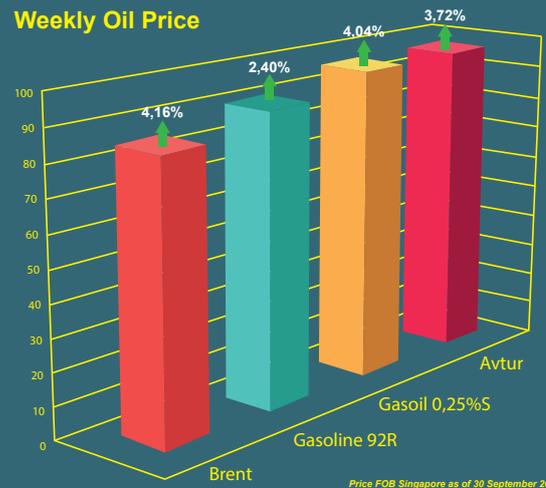
Pasar LPG menguat karena turunnya volume ekspor Iran di Bulan September menjelang diterapkannya sanksi US serta banyaknya transaksi di pasar Far East sehingga harga menjadi lebih kompetitif.

Pasar Gasoline Asia relatif menguat dengan tingginya *demand* di Asia terutama dari Indonesia dan India meskipun dari sisi *supply*, *stock* gasoline di Asia cukup melimpah karena adanya ekspor dari China dan Vietnam.

Pasar Jet Fuel Asia menguat didukung oleh tingginya *demand* untuk menyambut *winter season* namun *demand* yang tinggi tersebut mampu di-*balance* oleh peningkatan *supply* di Asia karena tertutupnya arbitrase ke Barat, sehingga kargo-kargo dari Korea Selatan dan Malaysia membanjiri *market* Singapore.

Menguatnya pasar Gasoil di Asia dipengaruhi oleh meningkatnya

Weekly Oil Price



*demand* di region, namun dari sisi *supply*, berdasarkan data dari IE Singapore, *stock middle distillate* Singapore naik. •ISC

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### Di Gurun Sahara Tuah Jawara Petik Efisiensi US\$ 5 Juta

**JAKARTA** - Penambahan konsumsi energi berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Artinya, ketika kehidupan sosial masyarakat semakin sejahtera, karena keberhasilan pembangunan ekonomi maka secara alami pemakaian energi pun semakin meningkat. Hal tersebut memicu kesenjangan antara *supply* dan *demand* di tataran pasar domestik. Kondisi itu, notabene tambah diperparah oleh produksi migas nasional yang terus menipis dari hari ke hari.

Berdasarkan fakta, terjadinya gap antara produksi dengan konsumsi migas yang semakin melebar, mendorong PT Pertamina (Persero) selaku badan usaha milik Negara (BUMN) terbesar dalam bidang energi, untuk melakukan akselerasi kinerja produksi lapangan-lapangan migas yang dimilikinya. Namun, melihat kemampuan produksi asset *eksisting* dalam negeri yang sebagian besar sudah *depleted*, Pertamina dengan sadar dan terencana melebarkan sayapnya untuk memburu potensi sumber-sumber baru di mancanegara melalui PT Pertamina Internasional EP (PIEP), selaku anak perusahaan. Sebagai perpanjangan tangan Persero dalam mengelola blok-blok migas di luar negeri, dengan strategi *Bring the Oil Home*, PIEP ditargetkan mampu untuk menyumbangkan produksi dari kegiatan di *overseas* sebanyak 650.000 barel setara minyak perhari (BOEPD) pada 2025 mendatang.



Maka sebagai bagian dari upaya pencapaian target produksi dimaksud, saat ini PIEP tengah bergiat dalam Phase-4 *Development Project*. Tujuannya, untuk meningkatkan produksi PIEP

di Greater Menzel Ledjmet North (MLN) Field Block 405a, Aljazair. Proyek ini ditandai dengan pengeboran sumur MLN-19, yakni sumur produksi pertama yang dibor oleh para *engineer* Pertamina, selaku operator di luar negeri yang berlokasi di kawasan Gurun Sahara, Aljazair. Sumur MLN-19 merupakan salah satu dari 20 sumur yang ditargetkan akan dibor hingga 2021 oleh manajemen PIEP di Lapangan MLN (Aljazair). "Sumur MLN-19 ditajak pada 16 Juni 2018 lalu, tepat pukul 16.00 waktu Aljazair, menggunakan Rig-3 Sahara, berkekuatan 1500 HP, Sahara WS," ucap Denie S.Tampubolon, Direktur Utama PIEP (22/9/2018). Menurut Denie, lewat serangkaian Uji Kandungan Lapisan (UKL), sumur MLN-19 mampu menambah produksi lapangan MLN sebesar 1.000 BOPD. "Selain itu, sungguh kinerja pengeboran sumur MLN-19 sangat istimewa. Sebab, dapat diselesaikan 9 hari lebih cepat dari target. Hal ini, berdampak pada penghematan biaya operasi pengeboran hingga US\$ 5 juta," imbuh Denie mewartakan sukacita.

Lebih lanjut, Denie menyampaikan status sumur MLN-19 saat ini ditutup sementara, menunggu selesainya pembangunan fasilitas produksi sampai November 2018. "Paling lambat awal tahun depan, sumur tersebut sudah *on stream*, berkontribusi dalam menambah produksi lapangan MLN. Sehingga peningkatan produksi sebesar 10 persen yang kami tergetkan pada 2019 mendatang bisa tercapai," ujar Denie menunjukkan optimismenya.

Kesuksesan yang diraih jajaran PIEP dalam menangani operasi pengeboran di kawasan beriklim ekstrim, Gurun Sahara lewat kinerja sumur MLN-19, mendongkrak optimisme



Lokasi *rig* pengeboran sumur MLN-19, Lapangan MLN, Gurun Sahara (Aljazair).

*management* PIEP. Bahwa, pengeboran selanjutnya akan berjalan lancar dan mendapatkan hasil sesuai harapan. Bersamaan dengan itu, PIEP juga telah membangun fasilitas produksi tambahan untuk menampung produksi dari sumur-sumur tersebut. "Yang perlu digaris bawahi, meski kami melakukan efisiensi di segala lini terutama percepatan waktu operasi, namun *management* tidak pernah kompromi tentang aspek *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE). Jadi, semua tahapan muatan yang terkait dengan unsur-unsur HSSE, itu seluruhnya kami lakukan dengan ketat sesuai kaidah-kaidah dan standar yang ditetapkan perusahaan," pungkas Denie mengakhiri perbincangan. •DIT. HULU